

**PRAKTIK PENGGUNAAN PLATFORM MICROSOFT OFFICE 365
DALAM PEMBELAJARANDARING PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN MANUKAN
WETAN IV SURABAYA**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh :

Fayaz Mahassin Syifa'I Adienk

D71218068

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Fayaz Mahassin Syifa'i Adienk

NIM : D71218068

Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi :Praktik Penggunaan platform Microsoft Office 365 dalam Pembelajaran
Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Manukan
Wetan IV Surabaya.

Surabaya, 28 Juni 2022

Saya Menyatakan,



Fayaz Mahassin Syifa'I Adienk
NIM. D71218068

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Fayaz Mahassin Syifa'i Adienk

NIM : D71218068

Judul : **PRAKTIK PENGGUNAAN PLATFORM MICROSOFT OFFICE 365
DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SDN MANUKAN WETAN IV SURABAYA**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 22 Juni 2022

Pembimbing I



H. Moh. Faizin, M.Pd.I
NIP. 197208152005011004

Pembimbing II



Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I,
Hum., M.Pd.
NIP. 197708062014111001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Fayaz Mahassin Syifa'i Adienk ini telah dipertahankan di depan Tim
Penguji Skripsi. Surabaya, 29 Juni 2022
Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. H. Muhammad Thahir, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197407251998031001

Penguji

Prof. Dr. H. Ah. Zakki Fuad, S. Ag., M. Ag
NIP. 197404242000031001

Penguji II

Dr. Sutikno, M.Pd.I
NIP. 196808061994031003

Penguji III

Moh. Faizin, M.Pd.
NIP. 197208152005011004

Penguji IV

Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I, M.Hum., M.Pd.
NIP. 197708062014111001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fayaz Mahassin Syifa'i Adienk
NIM : D71218068
Fakultas/Jurusan : FTK / PAI
E-mail address : fayazfbx@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PRAKTIK PENGGUNAAN PLATFORM MICROSOFT OFFICE 365
DALAM PEMBELAJARANDARING PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN
MANUKAN WETAN IV SURABAYA**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Oktober 2022

Penulis

(Fayaz Mahassin Syifa'i Adienk)

ABSTRAK
PRAKTIK PENGGUNAAN PLATFORM MICROSOFT OFFICE 365 DALAM
PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SDN MANUKAN WETAN IV SURABAYA

Oleh : Fayaz Mahassin Syifa'i Adienk

Penelitian ini diawali dengan adanya pandemic *covid-19* yang tak kunjung usai yang membawa dampak besar dalam dunia Pendidikan, Dengan begitu munculah sistem pembelajaran yang baru yakni pembelajaran daring, yang mana pembelajaran ini lebih mengedepankan teknologi yang berbasis alat telekomunikasi jarak jauh. Tentunya pembelajaran daring ini membutuhkan alat atau fasilitas yaitu ada Microsoft office 365 sebagai platform penunjang dalam melanjutkan pembelajaran walau tidak bertatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) praktik Pembelajaran Daring menggunakan platform Microsoft office 365 di SDN Manukan Wetan IV 2) Apa saja daya dukung dalam penggunaan platform Microsoft office 365 di SDN Manukan Wetan 3) Faktor – Faktor Penghambat dalam praktik Penggunaan Platform Microsoft Office 365 di SDN Manukan Wetan IV dan solusi yang dilakukan Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data yang diperoleh melalui, wawancara, pengumpulan angket, observasi dan dokumentasi. Data data dari penelitian ini diambil dari guru dan siswa sekolah dasar yang sedang dijadikan objek penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) praktik penggunaan platform Microsoft office 365 ini sangat optimal digunakan di pembelajaran daring dikarenakan memang dalam platform tersebut kita bisa mengakses segala hal sebagai penunjang pembelajaran seperti *teleconference*, group kelas, mengirim pesan, dll. 2) daya dukung yang ada juga sangat memadai untuk platform ini dapat digunakan sebagai fasilitas pembelajaran yang ada saat sistem pembelajaran daring dan juga seluruh elemen sekolah pun dapat menggunakan aksesnya dengan mudah 3) walaupun aplikasi ini sangat optimal dan juga memiliki fitur yang begitu lengkap tetapi juga memiliki factor yang menghambat yang membuat pembelajaran daring menjadi terganggu, seperti penggunaan kuota yang begitu besar sehingga peserta didik sering kehabisan kuota dan juga dari penggunaan *gadget* yang tidak semua peserta didik memiliki dikarenakan kebutuhan ekonomi sehingga bagi siswa yang tidak memiliki akses *gadget* maka melakukan pembelajaran dengan computer yang dimiliki sekolah dengan melakukan protokol Kesehatan yang ketat.

kata kunci : Microsoft office 365, Pembelajaran daring, mata pelajaran PAI

ABSTRAK
PRACTICE OF USING THE MICROSOFT OFFICE 365 PLATFORM IN ONLINE
LEARNING IN PAI LESSONS
AT MANUKAN WETAN IV SDN SURABAYA

By: Fayaz Mahassin Syifa'i Adienk

This research began with the ongoing Covid-19 pandemic which had a major impact on the world of education. Thus, a new learning system emerged, namely online learning, in which this learning prioritizes technology based on remote telecommunication tools. Of course, this online learning requires tools or facilities, namely Microsoft Office 365 as a supporting platform in continuing learning even though not face to face. This study aims to find out 1) the practice of online learning using the Microsoft office 365 platform at SDN Manukan Wetan IV 2) What are the carrying capacities for using the Microsoft office 365 platform at SDN Manukan Wetan 3) Inhibiting factors in the practice of using the Microsoft Office 365 platform at SDN Manukan Wetan. SDN Manukan Wetan IV and the solutions used

This research is a qualitative descriptive study, with data collection obtained through interviews, questionnaire collection, observation and documentation. The data from this study were taken from teachers and elementary school students who are being used as objects of this research.

Based on the results of research conducted by researchers, the results of this study indicate that 1) the practice of using the Microsoft Office 365 platform is optimally used in online learning because indeed on this platform, Kitab Isa accesses everything as a learning support such as teleconferences, class groups, sending messages, etc. . 2) the existing support capacity is also very adequate for this platform to be used as a learning facility that exists when the online learning system and all elements of the school can use the access easily 3) although this application is very optimal and also has complete features but also has inhibiting factors that make online learning disrupted, such as the use of a quota that is so large that students often run out of quota and also from using gadgets that not all students have due to economic needs, so students who do not have access to gadgets can learn with computers. owned by the school by implementing strict health protocols.

Keywords : Microsoft office 365, Online learning, islamic of education study

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	1
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	2
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	3
MOTTO	3
ABSTRAK	4
ABSTRAK	5
KATA PENGANTAR.....	6
BAB I.....	14
PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	17
E. Definisi Operasional	18
F. Penelitian Terdahulu	21
G. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	22
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II	33
KAJIAN PUSTAKA	33
A. Microsoft office 365.....	33
1. Pengertian Microsoft Office 365	33
2. Cara Penggunaan Microsoft Office 365	34

3. Fitur dalam Microsoft Office 365	36
B. Pembelajaran daring.....	39
1. Pengertian pembelajaran	39
2. Pengertian pembelajaran daring.....	40
C. Pendidikan Agama Islam	43
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	43
2. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI)	44
3. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.	46
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Pendekatan Penelitian	50
C. Lokasi Penelitian.....	51
D. Tahap Penelitian.....	51
E. Data dan Jenis Data	52
F. Metode Pengumpulan Data	52
G. Metode Analisis Data.....	54
BAB IV.....	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
1. Sejarah SDN Manukan Wetan IV Surabaya.....	49
2. Paparan dan Analisis Data	61
3. Pembahasan	73
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77

A. Simpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Rombel Kelas di SDN Manukan Wetan IV	52
Tabel 4. 2 Sarana Prasarana SDN Manukan Wetan IV	56
Tabel 4. 3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan	61



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Langkah 1 Cara Penggunaan Microsoft Office 365	34
Gambar 2. 2 Langkah 2 Cara Penggunaan Microsoft Office 365	34
Gambar 2. 3 Langkah 3 Cara Penggunaan Microsoft Office 365	35
Gambar 2. 4 Langkah 4 Cara Penggunaan Microsoft Office 365	35
Gambar 2. 5 Langkah 5 Cara Penggunaan Microsoft Office 365	36
Gambar 4. 1 Pembelajaran Daring Memakai Microsoft Office 365	63
Gambar 4. 2 Menu Teams Microsoft Office 365	64
Gambar 4. 3 Tampilan Microsoft Office 365 SDN Manukan Wetan IV	65



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus Disease adalah suatu virus yang berkembang biak awal mulanya dari wuhan china pada tahun 2019 lebih spesifik dibulan desember, virus yang sangat cepat penularannya ini dapat menjangkit 200 negara hanya dalam kurun waktu beberapa bulan saja,¹ termasuk Indonesia. Banyak sekali upaya pemerintah yang sedang digalakkan guna mempersempit kemungkinan virus ini semakin menyebar, seperti halnya kebijakam PSBB hingga PPKM darurat Leveling. Hal demikian pemerintah lakukan guna masyarakat Indonesia lebih bisa tertib dalam beraktifitas dan tentunya ada protokol Kesehatan yang sangat ketat sedang dilakukan masyarakat seperti; mencuci tangan dengan sabun/ *hand sanitizer* hingga melakukan *physical distancing*, guna memperlambat perkembangan virus ini semakin menyebar.

Sektor sektor penunjang pariwisata seperti hotel, restoran maupun pengusaha retail pun juga akan terpengaruh dengan adanya virus corona, omset pendapatan yang dialami hotel bisa mencapai penurunan hingga 40 persen sehingga berdampak pada kepada kelangsungan perhotelan. Penyebaran virus covid 19 juga berdampak pada sektor investasi seperti sektor usaha kecil seperti UMKM dan juga usaha usaha kecil lainnya dikarenakan salah satunya banyaknya wisatawan yang mengurungkan niatnya untuk pergi berwisata dia karenakan protokol kesehatan yang ketat sehingga pemerintah menurunkan surat perintah menerapkan PPKM levelling.²

¹Dindin Jamaluddin dkk, *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*, Karya Tulis Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020, hal. 2.

² Suluh Sugeng Wicaksono, *Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Hotel Syariah Di Yogyakarta (Studi Kasus Hotel Unisi Yogyakarta)*, Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, (dspace; Yogyakarta, 2020)

Hal demikian membuat segala sector yang ada di negara menjadi berantakan seperti halnya pada dunia Pendidikan yang dimana bapak/ibu guru pengajar dituntut untuk beradaptasi menggunakan system pembelajaran online atau yang kita biasa sebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan).³ Bentuk pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas dan efisiensi guna menciptakan segala bentuk model korelasi pembelajaran disebut dengan pembelajaran daring.⁴ Secara tidak langsung adanya pembelajaran tersebut memunculkan berbagai problematika didalam pendidikan, baik dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM) maupun dalam proses memberikan pemahaman siswa siswi secara utuh dalam setiap mata pelajaran.

Pendidikan adalah suatu bentuk usaha masyarakat dalam membudayakan kegiatan yang memanusiakan manusia erta saling megerti satu sama lain, di manapun dan kapanpun diseluruh dunia Pendidikan akan tetap berkembang seiring berjalannya waktu karena menjadi kebutuhan dasar dari setiap manusia⁵. Dalam perkembangannya seiring berjalannya waktu dan dampak dari pandemi yang berkelanjutan sehingga pendidik harus lebih kreatif untuk dapat memberikan pengajaran yang afektif sehingga dapat merangsang psikomotorik siswa siswi secara mendalam dan memiliki pemahaman yang utuh, ditengah pandemic seperti demikian platform Elearning semakin banyak mengalami dampak perubahan yang bisa dibilang semakin mengalami perkembangan besar besaran muali dari platform E-learning telekonferensi hingga e-literasi.

Dengan perkembangan Pendidikan yang demikian maka pandemic bisa menjadi salah satu penujung media pembelajaran yang lebih variative walaupun secara penerapan dilapangan banyak siswa siswi yang kesusahan

³Wahyudin Darmalaksana dkk, *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*, Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020, hal. 2.

⁴Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covvid-19 Pandemic)*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, BIODIK, Vol. 6, No. 02 (2020), hal. 216.

⁵ Muhamad Hasan, *Landasan Pendidikan* (Makassar: Tahta Media, 2021), Hal 1

awalnya mulai dari terkendala sinyal hingga harga paket data yang tidak bersahabat membuat peserta didik mengalami keresahan yang cukup menjadi beban oleh bapak ibu guru pengajar yang membuat mereka harus memilih platform mana yang dapat menjadikan pembelajaran nantinya lebih efektif dan dapat diikuti oleh semua peserta didik.⁶

E-Learning merupakan contoh pemanfaatan media pembelajaran ditengah pandemic ini yang tak kunjung usai, hingga pemerintah memberikan saran dan juga menyediakan sebuah platform yang nantinya dapat digunakan oleh Peserta didik dalam menyelesaikan studinya disekolah semasa pandemic, platform tersebut adalah Microsoft Office 365. Microsoft Office 365 adalah sebuah Platform digital berbasis internet yang menyediakan berbagai layanan, tentunya layanan tersebut sangat relevan dengan pendidikan, dalam platform tersebut peserta didik mendapatka pengajaran oleh bapak ibu guru secara daring dan juga menyeluruh melalui fitur fitur yang ada.⁷

Mulai dari fitur standart seperti chat kepada siswa siswi hinga fitur telekoferensi yan dapat membuat kelas secara *individual* agar memudahkan pengajaran oleh guru pun disediakan, dengan kemajuan teknologi seperti demikian maka pemerintah pun diharuskan beradaptasi bersamaan pula bapak ibu guru serta peserta didik pun dituntut ikut serta dalam kemajuan teknologi dengan menggunakan platform Microsoft Office 365 terutama yang ada di SDN disurabaya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menelitinya dalam sebuah bentuk karya ilmiah yang berupa skripsi secara mendalam kaitanya dengan “ **Efektivitas Penggunaan Platform Microsoft Office 365 Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Pembelajaran Daring Di SDN Manukan Wetan IV** ”.

⁶ Afip Miftahul Basar, *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Bekasi, 2021, hal 209

⁷ Ongki Alexander Dan Ahmad Syafei, *Tutorial Penginstalan Windows 10 Dan Office 365* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), Hal 4

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini di sentralisasikan pada masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik Pembelajaran Daring menggunakan platform Microsoft office 365 di SDN Manukan Wetan IV ?
2. Apa saja daya dukung penggunaan platform Microsoft office 365 di SDN Manukan Wetan IV ?
3. Apa Saja Faktor – Faktor Penghambat praktik Penggunaan Platform Microsoft Office 365 di SDN Manukan Wetan IV dan bagaimana solusinya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui praktik Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft office 365 di SDN Manukan Wetan IV.
2. Untuk Mengetahui Daya dukung penggunaan Platform Microsoft Office 365 di SDN Manukan Wetan IV.
3. Untuk Mengetahui faktor Penghambat praktik penggunaan platform Microsoft Office 365 di SDN Manukan Wetan IV.

D. Manfaat Penelitian

Secara universal penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat terhadap segala aspek terutama dalam bidang pendidikan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemahaman maupun wawasan baru atau salah satu sumber rujukan dalam bidang ilmu pengetahuan bagi setiap pembacanya, dalam efektivitas penggunaan platform microsoft 365 pada pembelajaran PAI dan menyelesaikan masalah-masalah efektivitas penggunaan platform microsoft 365 sesuai dengan teori-teori yang ada.

2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan kajian ilmu efektivitas penggunaan platform microsoft 365 pada mata pelajaran PAI dalam sudut pandang yang luas dan berbeda yang ditujukan bagi segenap pembaca yang meliputi masyarakat, pelajar, guru, mahasiswa, bahkan dosen.

3. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuannya secara praktis terhadap segala aspek.

a. Bagi Penulis

Memberikan pemahaman baru, meluaskan wawasan serta rekognisi tersendiri mengenai problematika efektivitas penggunaan platform microsoft 365 pada mata pelajaran PAI yang ada di SDN Manukan wetan IV.

b. Bagi Guru

Sebagai solusi pembelajaran yang dianggap telah ikut serta dalam meminimalisir penyebaran pandemi ini, dan telah menggunakan perkembangan teknologi dengan baik yang secara tidak langsung turut mendukung revolusi industri 5.0 (*five point zero*).

c. Bagi Sekolah

Sebagai referensi nantinya agar sekolah senantiasa dapat mengembangkan platform multimedia berbasis internet supaya dapat senantiasa memberikan pengajaran yang variative dan efektif dikondusi apapun dan dimanapun.

E. Definisi Operasional

1. Microsoft Office 365

Microsoft office 365 adalah sebuah platform yang mengakomodasi konsep SaaS yang dapat membuat pengguna dimudahkan dalam mengakses E-mail, dokumen, kontak kalender dan dapat ,melakukan kolaborasi dimanapun kapanpun menggunakan perangkat keras yang dimiliki seperti;

laptop, Hp, computer, tablet dll. 1) Microsoft Office. Office 365 memberikan pengalaman baru pada penggunaan untuk dapat berkolaborasi dalam menyelesaikan pekerjaan dengan integrasi pada platform office terbarunya. 2) Website menghadirkan dan menopang situs profesional untuk bisnis anda secara mudah tanpa kesulitan teknis. 3) Berbagi menangani proyek Anda. Berbagi dokumen dan berkolaborasi dengan kolega Anda secara online. 4) Mobilitas. Anda dapat mengakses layanan office 365 di mana pun dengan menggunakan semua perangkat yang anda miliki sehingga Anda dapat produktif kapan saja. 5) Email dan kalender akses email dan kalender Anda dari komputer anda Web dan ponsel Anda. 6) Office word APPS menciptakan menyimpan dan mengedit dokumen Office secara online. 7) Percakapan instan kehadiran dan konferensi berinteraksi secara segera dengan kolega kolega susun dan lakukan pertemuan online. 8) Keamanan dan kepercayaan microsoft membantu menjaga data pribadi anda secara aman⁸

Microsoft 365 adalah produk layanan berlangganan yang ditawarkan oleh Microsoft sebagai bagian dari lini produk Microsoft Office secara umum fasilitas Microsoft 365 terdiri dari perangkat lunak Microsoft Office serta perangkat lunak berbasis komputasi awan sebagai produk layanan untuk lingkungan bisnis seperti hosting exchange Server for business server dan server point ditambah opsi tambahan layar Windows 10 Enterprise.

Setelah beta test yang dimulai pada Oktober 2010, Microsoft meluncurkan Office 365 pada 28 Juni 2011 sebagai pengganti Microsoft Business Productivity Online Suite (BPOS), yang awalnya ditujukan untuk pengguna korporat. Kemudian, Microsoft mengekspansi Office 365 untuk berbagai jenis bisnis dan untuk konsumen umum. Mulai kuartal keempat

⁸ Ongki Alexander Dan Ahmad Syaifei, *Tutorial Penginstalan Windows 10 Dan Office 365* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), Hal 4

tahun fiskal 2017, pendapatan Microsoft dari Office 365 melebihi pendapatan dari Microsoft Office klasik.⁹

Pada 21 April 2020, Office 365 berganti nama menjadi Microsoft 365, yang menekankan fitur produktivitas dan layanan di luar paket perangkat lunak inti Microsoft Office. Merek Office 365 tetap digunakan untuk paket yang ditujukan untuk pasar perusahaan.¹⁰

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Proses pembentukan jasmani dan rohani yang berlandaskan hukum hokum ajaran islam dalam mencapai kepribadian utama menurut ukuran ukuran islam. Pendidikan agama islam merupakan pembinaan kehidupan peserta didik dengan nilai nilai yang terkandung dalam ajaran agama islam sehingga ia mampu mengamalkan syariat secara benar yang sesuai dengan pengetahuan agama.¹¹

3. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang mampu menjadikan siswa mandiri tidak bergantung pada orang lain. Hal ini dikarenakan melalui pembelajaran daring siswa akan fokus pada layar gawai untuk menyelesaikan tugas ataupun mengikuti diskusi yang sedang berlangsung. Tidak aka ada interaksi atau pembicaraan yang tidak perlu dan tidak penting. Semua yang didiskusikan merupakan hal yang penting untuk menuntaskan kompetensi yang akan dicapai. Oleh karena itu, melalui pembelajaran daring diharapkan akan menjadikan siswa mandiri dalam mengonstruk ilmu pengetahuan.¹²

⁹ Ibid, Hal 4

¹⁰ Ridi Ferdiana, Dkk, Petunjuk Praktis Office 360 Bagi Organisasi,(Jakarta: Lulu Publisher, 2013), Hal 5

¹¹ Prof. Dr. Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta, Kalam Mulia, 2005), Hal. 21

¹² Ongki Alexander Dan Ahmad Syafei, *Tutorial Penginstalan Windows 10 Dan Office 365* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), Hal 3

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian sebelumnya memang telah dilakukan sebuah pengamatan dan penelitian terkait pembahasan efektivitas penggunaan platform, akan tetapi dalam penerapannya penelitian yang saya lakukan tentu berbeda yang mana hal ini terfokus pada eektivitas penggunaan platform microsoft office 365 dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN manukan Wetan IV.

Skripsi dari muhammad nasikh (D91217116) mahasiswa prodi pendidikan agama islam UIN sunan ampel Surabaya yang berjudul “efektifitas penggunaan aplikasi Quizizz dalam mata pelajaran Akidah akhlak kelas IX di MTS Negeri 4 Surabaya”.

Persamaan antara penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang efektifitas penggunaan platform, adapun yang menjadi pembeda adalah penelitian dari mahasiswa muhammad nasikh meneliti tentang efektifitas penggunaan platform Quizizz dalam mata pembelajaran akidah akhlak dan juga cara penggunaan sedangkan penelitian penulis lebih menekankan pada penggunaan platform microsoft office 365 serta cara penggunannya di pembelajaran daring pada mapel PAI¹³.

Penyusunan skripsi yang berjudul “ efektifitas penggunaan penggunaan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTSN 4 Jombang” oleh khoirun ni’am (D91217101) dalam penelitian ini mahasiswa khoirun niam memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang efektifitas penggunaan platform dan juga pengaruh dalam minat belajar siswa pada MTSN 4 Jombang sedangkan perbedaan yang dilakukan penulis dalam penelelitiannya lebih terpusat pada penggunaan platform microsoft office 365 dalam pembelajaran daring.¹⁴

¹³ Muhammad Nasikh, *Efektifitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak* (Studi Kasus Di MTSN 4 Surabaya. *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya:Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.)

¹⁴ Khoirun Ni’am, *Efektifitas Penggunaan Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 4 Jombang*,

Penyusunan skripsi dengan judul “ Efektifitas regulasi diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Alqur’an hadist kelas VII MtSN 2 Mojokerto” oleh Abd. Rachman Assegaf (D91217037) dalam penelitian ini abd. Rachman Assegaf lebih menekankan pada efektifitas penggunaan regulasi diri terhadap hasil belajar, sedangkan memiliki persamaan yang dimana juga membahas soal efektifitas dalam penelitiannya, sedangkan perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu penulis Abd. Rachman Assegaf meneliti soal regulasi diri dan terpusat pada mapel Alqur’an hadist sedangkan penulis lebih menekankan pada penggunaan platform pada pembelajaran daring di mapel PAI.¹⁵

G. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berpijak dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, tidak semua masalah akan dikaji, agar penelitian lebih fokus dan mendalam, maka permasalahan ini dibatasi pada efektifitas penggunaan platform microsoft office 365 di SDN manukan wetan IV.

H. Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya sebuah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. jadi kalau digabungkan jadi satu arti metodologi yaitu cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.¹⁶

Sedangkan pengertian penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk

Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya, (Surabaya: Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021)

¹⁵ Abd. Rachman Assegaf, *Efektifitas Regulasi Diriterhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Alqur’an Hadits Kelas VII Mtsn 2 Mojokerto*, (Surabaya: Digilib Uinsuna Ampel Surabaya, 2021)

¹⁶Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 1.

mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk menggali pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.¹⁷

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa arti metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang di susun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi pustaka atau kepastakaan (*library research*).¹⁸ Studi pustaka atau kepastakaan adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan bacaan literatur yang kemudian ditelaah hingga menghasilkan catatan-catatan penting yang telah disaring dan akan dituangkan dalam kerangka teoritis. Dalam pendekatan kepastakaan ini akan melibatkan kegiatan membaca, menyalin catatan dan mengolah bahan yang didapatkan. Dikatakan penelitian kepastakaan karena sumber-sumber yang diperoleh berasal dari perpustakaan yang dapat berupa buku, jurnal, artikel, maupun ensiklopedia.

Menurut Mestika Zed metode kepastakaan ialah sebuah penelitian yang melibatkan kegiatan membaca hasil karya-karya dari topik pembahasan yang akan digali atau didalami. Menurutnya tidak dapat dipungkiri bahwa segala jenis penelitian yang ada akan tetap melibatkan riset pustaka.¹⁹ Meskipun sebagian besar orang membedakan penelitian pustaka (*library research*) dengan penelitian lapangan (*field research*), akan tetapi keduanya tetap berkaitan dengan riset pustaka karena membutuhkan pencarian kepastakaan. Jenis penelitian ini termasuk kedalam telaah objektif karena bersumber dari bacaan buku dan sejenisnya.

¹⁷S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 1.

¹⁸Supriyadi, *Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan, Lentera Pustaka*, Vol. 2, No. 2 (2016), hal.85.

¹⁹Usman Yahya, *Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam, Jurnal Islamika*, Vol. 15, No. 2 (2015), hal. 213.

Menurut Joseph Komider terdapat dua sumber literatur yang lazim digunakan yaitu *pertama*, sumber umum yakni seperti halnya buku, ensiklopedia, monograf dan lain-lain; *kedua*, sumber khusus yakni berupa tesis, jurnal, disertasi, artikel maupun bulletin penelitian.²⁰

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) berarti penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan cara mengumpulkan bahan bacaan literatur yang kemudian ditelaah hingga menghasilkan catatan-catatan penting yang telah disaring dan akan dituangkan dalam kerangka teoritis.²¹ Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Dimana menurut pendapat yang dikemukakan Bodgan dan Taylo, pengertian metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini di pilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan solusi dari problematika pengembangan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring di masa pandemi saat ini pada siswa di SDN Manukan Wetan IV.

Dimana untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data di lapangan dengan mencari data-data yang ada yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini adalah deskriptif, pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Dengan demikian, laporan peneliti akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan

²⁰Nursapia Harahap, *Penelitian Kepustakaan, Jurnal Iqra'*, Vol. 8, No. 1 (Mei, 2014), hal. 69.

²¹Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), hal. 58.

tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara problematika atau fenomena yang diselidiki.²²

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan langsung dari sumbernya.²³ Dalam penelitian kualitatif data yang dipaparkan berupa uraian berbentuk deskripsi. Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti harus menemukan sumber data dengan baik, karena data yang diperlukan tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data.

Adapun macam-macam sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini sebagai berikut:

a. Sumber data *person*

Sumber data *Person* yang di maksud adalah bertemu, bertanya dan berkonsultasi dengan para ahli atau manusia sumber.²⁴ Sumber data ini diperoleh dari orang yang mengetahui tentang permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian, seperti: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, guru, staf dan lain sebagainya.

b. Sumber data *place*

Yang dimaksud sumber data *place* adalah sumber data yang menyajikan tampilan keadaan berupa diam dan bergerak, diam semisal ruang kelas, kelengkapan alat dan wujud benda, sedangkan bergerak meliputi aktivitas dan kepribadian siswa.

Adapun tempat dan lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data

²²Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Fajar Agung, 1998), hal. 8.

²³Saifudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah beberapa tempat yang berada di SDN Manukan Wetan IV, yaitu ruang guru dan kepala sekolah.

c. Sumber data *paper*

Yang dimaksud dengan sumber data *paper* adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka atau symbol-symbol lain yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi. Dalam hal ini yang termasuk data *paper* meliputi jumlah tenaga pendidik, sarana dan prasarana. Studi ini disebut juga sebagai studi kepustakaan atau literature study terdiri dari dokumen (sesuatu yang ditulis) atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Data ini dapat berupa rekaman, arsip-arsip dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Prof. Sugiono bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan bacaan literatur yang kemudian ditelaah hingga menghasilkan catatan-catatan penting yang telah disaring dan akan dituangkan dalam kerangka teoritis, kemudian melakukan observasi, *interview*, dokumentasi dan gabungan dari semuanya.

Dalam hal ini ada beberapa point yang harus diperhatikan yaitu apa, dimana, bagaimana dan berapa data yang dibutuhkan.²⁵ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Pengertian metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung atau tidak langsung terhadap problematika, subyek dan obyek yang diselidiki,

²⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 66.

baik dalam situasi yang sebenarnya terjadi tanpa usaha disengaja untuk mempengaruhinya, mengatur dan memanipulasinya.

Observasi dilakukan guna meneliti yang berkenaan dengan perilaku siswa, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar. Peneliti menggunakan metode observasi guna mencari data mengenai efektivitas penggunaan platform microsoft 365 pada pembelajaran PAI di khususnya dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di SDN Manukan Wetan IV.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau seringkali kita sebut dengan istilah interview ini adalah salah satu metode atau cara maupun teknik dalam usaha mengumpulkan data. Dalam metode wawancara ini akan dikemukakan sejumlah pertanyaan dan akan dijawab secara langsung kepada narasumber dengan jangka waktu yang telah ditentukan.²⁶

Sutrisno Hadi didalam bukunya berpendapat, bahwasanya metode *interview* ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berdialog atau Tanya jawab secara urut dan runtut sesuai susunan yang telah disepakati. Dimana pertanyaan yang diajukan ialah berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.²⁷

Salah satu manfaat dari metode ini ialah guna membuktikan keakuratan data yang diperoleh dengan informasi yang diterima dari metode observasi sebelumnya baik dari pihak sekolah, guru, maupun karyawan. Yang di peroleh dari metode ini yaitu lebih banyak informasi atau data yang di inginkan seperti tentang macam-macam problematika pendidikan karakter yang dialami oleh peserta didik saat proses pembelajaran daring, juga mampu mendapatkan totalitas penelitian atau kelengkapan dan kebenaran data, tentunya penulis menggunakan alat penunjang berupa alat perekam dan pencatat maupun dokumentasi.

²⁶Anas Sudjiono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar* (Yogyakarta: UD Rama, 1986), hal. 38.

²⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 136.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.²⁸ Metode ini dilakukan guna memperoleh data tentang sejarah berdirinya SDN Manukan Wetan IV, struktur organisasi di SDN Manukan Wetan IV, letak geografis, jumlah guru dan karyawan, sarana prasarana yang ada.

4. Teknik Analisis Data

Suatu cara atau metode mengolah data menjadi sebuah informasi yang akurat, yang dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca serta bermanfaat untuk dijadikan sumber rujukan bagi peneliti yang sedang mencari solusi terkait topic permasalahan yang dibahas itulah definisi dari teknik analisis data. Dengan adanya teknik ini tentu data yang dihasilkan sudah terjamin kebenaran dan sistematisnya sehingga tidak perlu ragu untuk menjadikannya sebagai sumber rujukan.

Tahap selanjutnya setelah data-data terhimpun adalah mengklasifikasikan data tersebut dan mengelompokkan dengan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun secara sistematis, lalu diberikan penjelasan dan tahap akhirnya ditelaah maupun dianalisa.

Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif, maka untuk menganalisa data kualitatif digunakan pola pikir induktif yaitu cara menarik kesimpulan dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum atau dengan kata lain penulis mula-mula bergerak dari fakta-fakta khusus menuju ke sebuah statement yang menerangkan fakta-fakta itu.²⁹

²⁸Suharsimi Arikunto, *Peneliti Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

²⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 49.

Dalam hal ini analisis induktif digunakan untuk menginterpretasikan dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang sudah dilakukan dalam penelitian. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data meliputi tiga langkah kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menentukan langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan dirasa jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema beserta polanya.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk singkat serta dengan teks yang bersifat naratif. Dengan dilakukannya proses penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya yang akan di tempuh berdasarkan apa yang dipahami tersebut³⁰.

c. Penarikan kesimpulan

Yaitu kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai objek penelitian.

³⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Alfabeta, 2005), hal. 341.

5. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Platform Microsoft 365 Pada Mata Pelajaran PAI dalam Pembelajaran Daring di SDN Manukan Wetan IV”, terbagi dalam empat tahapan. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Pada tahapan ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data di lapangan, sumber-sumber buku di perpustakaan dan digilib maupun jurnal dari internet.

b. Tahap persiapan

Pada tahapan kedua ini peneliti mengajukan judul skripsi kepada Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian yang judulnya telah disetujui. Penulis mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan penulis juga selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

c. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan ini dapat dikatakan sebagai kegiatan inti dalam suatu penelitian. Dikatakan demikian karena dalam tahapan ini seorang peneliti mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Berangkat dari meminta izin dari Kepala lembaga pendidikan yakni kepada Kepala Sekolah SDN Manukan Wetan IV yang akan menjadikan lembaga pendidikannya sebagai objek pengumpulan data, jika telah mendapatkan perizinan maka peneliti akan menuju tahap selanjutnya yakni peneliti mulai turun lapangan dan melakukan penelitian yang diawali dengan melakukan pengamatan secara intensif dan komprehensif, selain itu juga melakukan wawancara terhadap subjek dan mendokumentasikannya.

d. Tahap pelaporan

Tahap yang terakhir ini penulis menyusun semua data yang sudah terkumpul secara terperinci dan sistematis, sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat berisikan informasi kepada orang lain secara jelas.

I. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi sistematika pembahasan penelitian skripsi ini menjadi enam bab dengan rincian tiap bab sebagai berikut:

BAB SATU PENDAHULUAN. Dalam bab ini diuraikan tentang konteks penelitian agar yang diteliti dapat diketahui arah masalah dan konteksnya, yang meliputi tentang: A) Latar belakang masalah, B) Rumusan masalah, C) Tujuan penelitian, D) Kegunaan penelitian, E) Penelitian terdahulu, F) Definisi operasional, G) Sistematika pembahasan.

BAB DUA KAJIAN PUSTAKA. Pada bab ini tentang kajian teori yang memaparkan tentang A) Tinjauan tentang Platform Microsoft office 365 yang terdiri dari: 1) Pengertian Microsoft Office 365, 2) Kelebihan Dan Kelemahan Platform Microsoft Office 365, 3) Tujuan Dan Fungsi Platform Microsoft Office 365, 4) Cara Penggunaan Platform Microsoft Office 365. B) Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam C) Tinjauan tentang Pembelajaran Daring

BAB TIGA METODE PENELITIAN. Bab yang membahas tentang metode penelitian yang meliputi: A) Pendekatan dan Jenis Penelitian, B) Objek Penelitian, C) Jenis dan Sumber Data, D) Kehadiran Peneliti, E) Teknik Pengumpulan Data, F) Teknik Analisis Data, G) Teknik pemeriksaan Keabsahan Data, H) Tahap-tahap Penelitian.

BAB LIMA PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN. Bab yang membahas hasil temuan dalam penelitian yang meliputi: A) Gambaran umum obyek penelitian, yang terdiri dari: 1) Profil SDN manukan wetan IV, 2) Sejarah berdirinya SDN Manukan Wetan IV, 3) Letak geografis SDN Manukan Wetan IV, 4) Visi, Misi dan Tujuan SDN Manukan Wetan IV, 5) Struktur organisasi SDN Manukan Wetan IV, 6) Keadaan guru dan siswa SDN

Manukan Wetan IV, 7) Sarana dan prasarana SDN Manukan Wetan IV, B) Tinjauan tentang platform yang digunakan pada siswa di SDN Manukan Wetan IV, C) Faktor penunjang dalam penggunaan platform Microsoft office 365 pada Siswa SDN Manukan Wetan IV dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi, D) efektifitas penggunaan platform Microsoft office 365 di SDN manukan wetan IV.

BAB LIMA PEMBAHASAN. Bab ini berisi analisi terkait data hasil penelitian, yang meliputi: A) Analisis Efektivitas Penggunaan Platform Microsoft 365 Pada Mata Pelajaran PAI dalam Pembelajaran Daring di SDN Manukan Wetan IV. B) Solusi dari Problematika atau faktor penghambat dalam efektifitas penggunaan platform microsoft 365 pada pembelajaran PAI di SDN Manukan Wetan IV

BAB ENAM PENUTUP. Sebagai bab terakhir, bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran dari penulis untuk perbaikan-perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

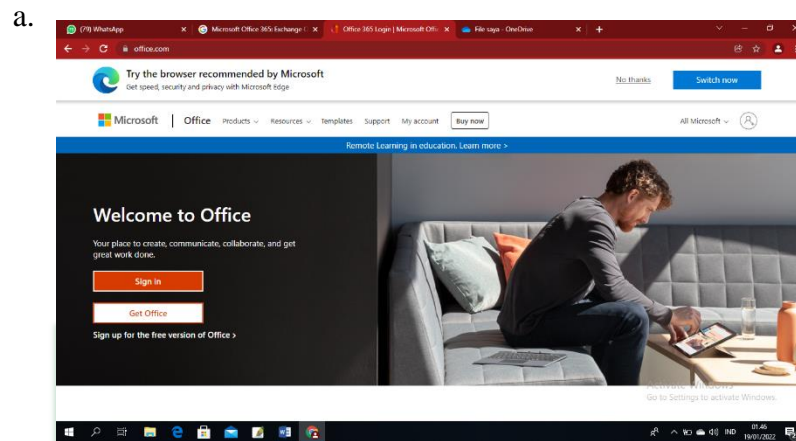
A. Microsoft office 365

1. Pengertian Microsoft Office 365

Microsoft office 365 adalah sebuah platform berbasis internet yang dimana semua penggunanya dapat mengakses melalui berbagai tempat dengan catatan tempat tersebut memiliki koneksi internet, Microsoft office 365 pada versi awalnya di kembangkan melalui versi Beta pada tahun 2011 bukan Juni tanggal 28 dengan menggantikan posisi platform sebelumnya yang bernama Bussiness Productivity Online Suites (BPOS) yang mana pada awalnya platform ini hanya ditujukan untuk korporat untuk memudahkan mobilitas dalam melaksanakan pekerjaan dan menyelesaikan tugasnya, seiring berjalannya waktu maka Microsoft merubah nama dan fungsinya menjadi lebih komprehensif sehingga dapat diterima oleh seluruh masyarakat dan tidak terpaku pada perusahaan saja, Teknologi ini mengizinkan para pengguna untuk menjalankan program tanpa instalasi dan mengizinkan pengguna untuk mengakses data pribadi mereka melalui komputer dengan akses internet, dalam office 365 ada beberapa program berbasis awan yang antara lain adalah: Outlook, One Drive, Word, Exel, Power Point, One Note, Share Point, Teams, Classnote, Sway dan Form.³¹

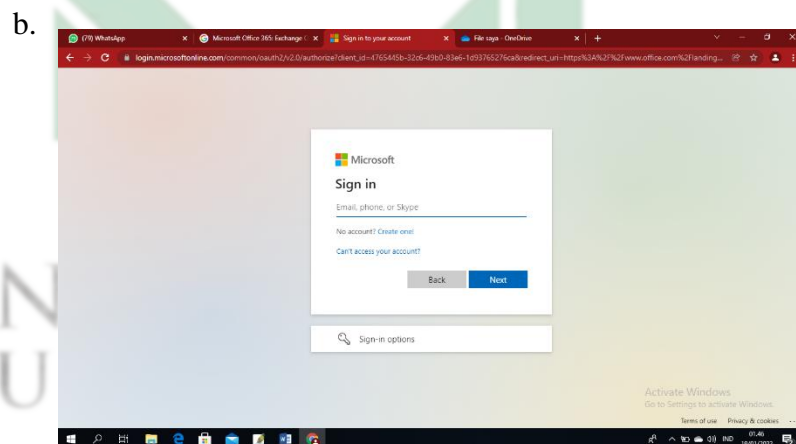
³¹ Ongki alexander dan ahmad syafei, tutorial penginstalan windows 10 dan office 365 (bandung: media sains indonesia, 2021), hal 4

2. Cara Penggunaan Microsoft Office 365



Gambar 2. 1 Langkah 1 Cara Penggunaan Microsoft Office 365

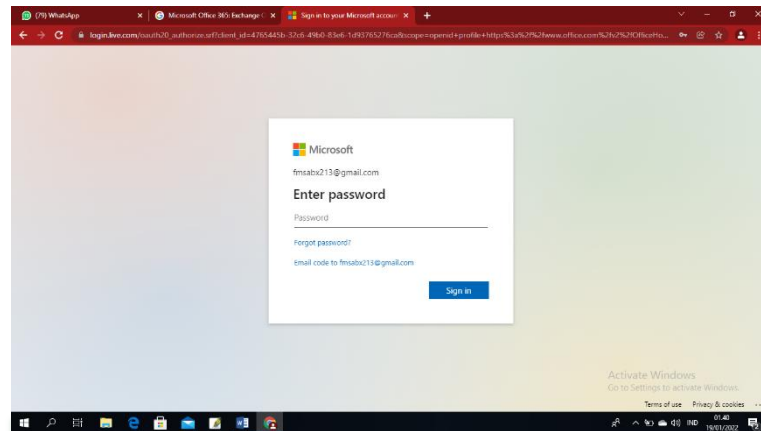
Berikut adalah cara untuk masuk kedalam platform microsoft office 365 dengan cara klik tulisan “sign in”.



Gambar 2. 2 Langkah 2 Cara Penggunaan Microsoft Office 365

Setelah itu silahkan masukkan alamat email anda yang sudah terdaftar pada platform tersebut lalu klik “next”.

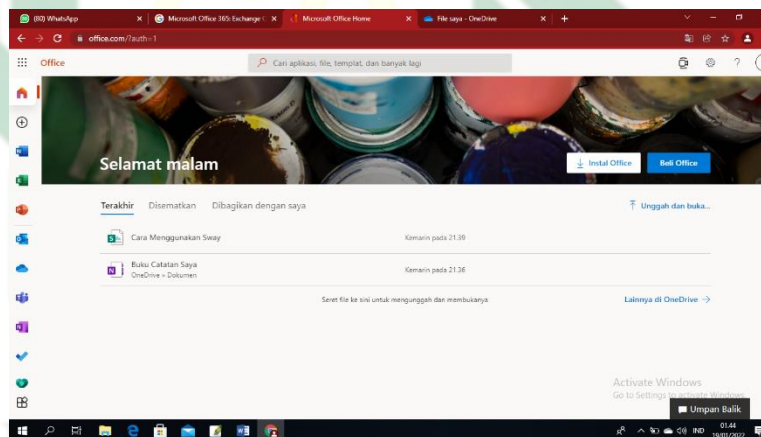
c.



Gambar 2. 3 Langkah 3 Cara Penggunaan Microsoft Office 365

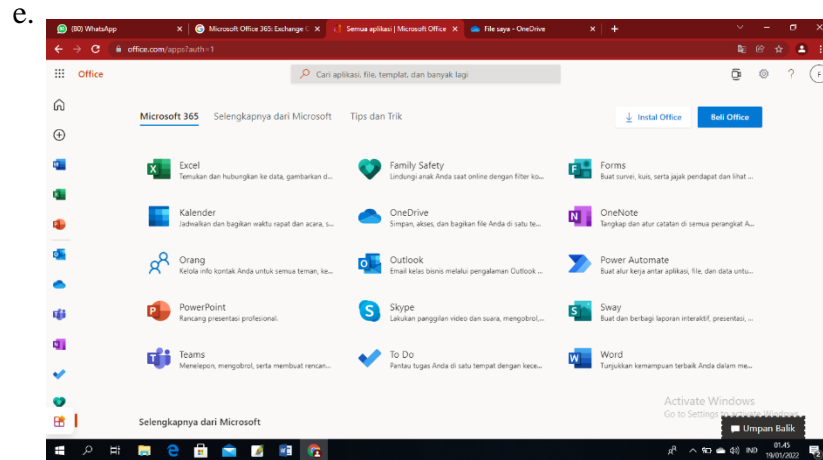
Setelah memasukkan email kemudian masukkan password akun microsoft office 365 lalu klik “sign in”.

d.



Gambar 2. 4 Langkah 4 Cara Penggunaan Microsoft Office 365

Setelah memasukkan password kemudian akan langsung tampil halaman awal dari platform microsoft office 365, seperti gambar diatas



Gambar 2. 5 Langkah 5 Cara Penggunaan Microsoft Office 365

Setelah melakukan semua proses anda akan diarahkan ke halaman awal microsoft office 365 dan juga banyak fitur yang dapat dilakukan dalam platform tersebut.

3. Fitur dalam Microsoft Office 365

a. Excel

Microsoft Excel atau Microsoft Office Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation untuk sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS.³² Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang, dengan menggunakan strategi marketing Microsoft yang agresif, menjadikan Microsoft Excel sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan di dalam komputer mikro hingga saat ini. Bahkan, saat ini program ini merupakan program spreadsheet paling banyak digunakan oleh banyak pihak, baik di platform PC

³² Suyanto, A. H. Pengenalan Microsoft Excel. Website : www.jurnalkomputer.com. Akses : 6 Juni 2018.

berbasis Windows maupun platform Macintosh berbasis Mac OS, semenjak versi 5.0 diterbitkan pada tahun 1993.

Aplikasi ini merupakan bagian dari Microsoft Office System, dan versi terakhir adalah versi Microsoft Office Excel 2007 yang diintegrasikan di dalam paket Microsoft Office System 2007. Microsoft Excel merupakan program dari Microsoft Office yang dikhususkan untuk pengolahan lembar kerja (worksheet) atau biasa dikenal dengan istilah spreadsheet program. Excel biasa identik dengan pengolahan angka, dengan menggunakan Excel kita dapat membuat proposal biaya, rencana bisnis, form aplikasi, buku kerja akuntansi, dan masih banyak jenis dokumen lain yang memerlukan perhitungan angka. Selain itu lembar kerja Excel juga dapat menampilkan data dalam bentuk grafik dan gambar. Pengolahan database sederhana juga dimungkinkan dalam aplikasi Microsoft Excel.³³

Dengan pesatnya kemajuan teknologi pada saat ini, menyebabkan kebutuhan manusia semakin bertambah. Terdapat keterkaitan antara kemajuan teknologi dengan bertambahnya kebutuhan manusia, yaitu kebutuhan manusia menjadi lebih mudah untuk dipenuhi. Jadi secara langsung maupun tidak langsung manfaat dari berkembangnya teknologi adalah membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu perkembangan teknologi tersebut yaitu adanya aplikasi Microsoft Office yang berupa Excel. Program aplikasi pengolahan angka ini memudahkan kita untuk melakukan perhitungan serta mengolah data berupa angka yang ada dalam tabel.

³³ Wira, D. Excel 2007 - dari dasar spreadsheet hingga database sederhana. Website : http://www.ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/06/excel07_dasarhinggdatabase.pdf. Akses : 6 Juni 2018.

Dalam Microsoft Excel banyak sekali fungsi/formula tertentu yang masing-masingnya memiliki kegunaan tertentu salah satunya dalam bidang pendidikan. Bidang pendidikan di sini erat kaitannya dengan seorang guru yang berperan penting dalam hal ini, sesuai dengan definisinya yaitu pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing peserta didik yang diharapkan mampu mendayagunakan faktor-faktor yang berhubungan dengan pendidikan.³⁴

b. Kalender

Tampilan kalender dapat diubah-ubah sesuai dengan keinginan pengguna, Tampilan antarmuka pada kalender Ada empat pilihan tampilan berbeda di kalender pada Office 365. Berikut adalah penjelasan keempat pilihan tersebut. • Day View Pada pilihan ini, kalender ditampilkan dalam bentuk satu hari saja. Tampilan satu hari tersebut terdapat pembagian waktu dari pukul 00.00 (12 AM) sampai 23.00 (11 PM). • Work Week View Pilihan ini akan menampilkan hari-hari kerja (senin-jumat) dalam satu minggu. Di sini juga terdapat pembagian waktu seperti pada Day View. • Week View Pilihan ini akan menampilkan hari-hari dalam satu Minggu (Minggu-Sabtu). Di sini juga terdapat pembagian waktu seperti pada Day View. • Month View Pilihan ini menampilkan kalender dalam satu bulan. Kalender dalam Office 365 menyediakan fasilitas untuk membuat suatu pengingat otomatis terhadap suatu agenda. Langkah pertama adalah dengan mengklik tanda panah di samping menu New. Kemudian memilih Appointment.³⁵

³⁴ Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

³⁵ Ahmad fauzan, teknologi microsoft office 365.

c. **Fitur orang / outlook**

Dalam fitur ini pengguna dapat menemukan fitur-fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi sesama pengguna microsoft office 365 mulai dari membuat group hingga chat personal dan juga ada fitur *teleconference* yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring yang nantinya memudahkan siswa dan siswi dalam mendapatkan ilmu di masa pembelajaran daring di tengah pandemi.

d. **Power Point**

Dikarenakan platform microsoft office 365 terintegrasi dengan seluruh jaringan microsoft maka tentu fitur seperti microsoft office word, power point dapat dijangkau dengan microsoft office 365 dengan mudah melihat juga platform ini berasal dari pengembang yang sama.

B. Pembelajaran daring

1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan interaksi menyampaikan suatu informasi maupun pengetahuan yang dilakukan oleh seorang pengajar kepada pelajar. Menurut Azhar pembelajaran disini berarti segala hal yang berisi informasi dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Sedangkan sebagai alat penunjang yang digunakan dalam pembelajaran ialah yang sesuai dengan pelajaran yang akan diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan dianggap sangat efektif dan efisien dalam penyampaian informasi, sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik.³⁶

Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran diartikan dengan adanya sistem korelasi antara

³⁶ Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), 1-3.

pendidik dan peserta didik didalam lingkup belajar yang dimana didalam lingkup tersebut terdapat sebuah informasi yang disampaikan dan sumber belajar dapat memahami dengan baik. Seorang pendidik dalam hal ini harus memiliki kemampuan dalam penyampaianya, agar sumber belajar atau peserta didik tersebut dapat menerima informasi maupun pengetahuan yang diberikan dengan baik. Maka dari itu seorang pendidik harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan tingkatan peserta didik yang akan diajar, mata pelajaran yang akan diajarkan, dan ketetapan dalam pengajaran-pengajaran lainnya. Selain itu pendidik juga Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah diharapkan mampu menguasai segala sumber yang akan dijadikan sebagai rujukan dalam belajar serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Sedangkan arti dari pembelajaran adalah mengajarkan sebuah teori maupun konsep belajar yang berlandaskan pendidikan kepada seorang siswa guna sebagai tolak ukur yang terpenting didalam mencapai kesuksesan dalam pendidikan. Dengan kata lain bahwa pembelajaran merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih dengan dua arah, disini berarti pihak guru atau pengajar sebagai pendidik dan pihak siswa atau yang sedang belajar sebagai peserta didik, yang mana keduanya memiliki tujuan yang sama didalam pembelajaran. Pendidik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan penyampaian materi yang diberikan dan peserta didik mendapatkan pengetahuan dengan apa yang telah ia pelajari.

2. Pengertian pembelajaran daring

Suatu pembelajaran online (online learning) yang sangat terkenal saat ini baik dalam kalangan masyarakat sendiri maupun dalam ranah akademik itulah yang disebut pembelajaran daring.

Selain online learning pembelajaran ini juga memiliki sebutan lainnya yakni pembelajaran jarak jauh atau learning distance. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring (dalam jaringan) atau pembelajaran berbasis internet adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan di dalam akses internet dengan tidak bertatap muka secara langsung akan tetapi secara virtual yakni menggunakan platform yang dapat membantu mempermudah kegiatan belajar mengajar dalam keadaan jarak jauh.³⁷

Para ahli juga berpendapat dalam hal ini yakni menurut Isman pembelajaran daring adalah jaringan internet yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut meidawati pembelajaran daring dapat diartikan sebagai sarana pendidikan formal yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan yakni sekolah dimana peserta didik dan pendidik tidak menempati tempat yang sama yakni terpisah sehingga dalam hal ini tentu memerlukan adanya sistem telekomunikasi interaktif guna menyambungkan atau menghubungkan keduanya dan tentu melibatkan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

Pembelajaran ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja asalkan terdapat jaringan internet yang stabil serta media penunjang lainnya. Menurut Holmeberg menyatakan bahwa dalam pembelajaran daring atau jarak jauh pembelajar belajar tanpa mendapatkan pengawasan langsung secara terus dari pengajar atau tutor yang hadir di ruang belajar atau di lingkungan tempat belajarnya. Namun pembelajar mendapatkan perencanaan, bimbingan, dan pembelajaran dari lembaga yang mengelola pendidikan jarak jauh itu. Fokus dari batasan Holmberg adalah bahwa pembelajar dan pengajar, Pembelajaran Daring Pendidikan

³⁷ Irma Marciana Rumengan dkk, Pembelajaran Daring Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat, Jurnal Teknik Informatika, Vol. 14, No. 3, (September, 2019), 303.

dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat, Jurnal Teknik Informatika, secara terpisah, dan adanya perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan yang mengatur pendidikan jarak jauh.

Dalam pembelajaran ini juga terdapat kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Adapun beberapa kelebihan dari pembelajaran daring yaitu fleksibel atau keluwesan waktu dan tempat belajar, misalnya belajar dapat dilakukan di ruang tamu, kamar tidur, warung kopi dengan memanfaatkan wifi dimanapun berada bisa diterapkan pembelajarannya. Kemudian dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan jarak, misalnya peserta didik tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar. Tidak ada batasan dan dapat mencakup area yang lebih luas. Bisa membangun suasana baru dimana dengan suasana baru tersebut dapat menumbuhkan antusias peserta didik dalam belajar bagi peserta didik yang memang niat belajar. Kekurangan yang dimiliki pembelajaran ini yaitu peserta didik sulit untuk fokus dalam proses pembelajaran berlangsung dikarenakan suasana rumah yang kurang kondusif. Keterbatasan kuota internet atau paket internet atau wifi yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring.

Keterbatasan orang tua sehingga tidak memiliki alat penunjang yang mumpuni seperti gadget, laptop, komputer dan lain sebagainya. Terlebih lagi pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, Manfaat Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19, bahkan antara peserta didik itu sendiri. Karena kurangnya interaksi ini dapat menghambat terbentuknya moral dalam proses belajar mengajar.³⁸

³⁸Hadisi dan Muna, Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (e-learning), Jurnal Ta'dib, Vol. 8, No. 1 (2015), hal. 117.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³⁹

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang bercorak agama Islam, yang artinya bahwasannya pendidikan tersebut dilaksanakan dengan azas-azas Islam dan satu tujuan dengan tujuan agama Islam.⁴⁰

Menurut Ahmad Marimba mengemukakan pendidikan Islam adalah proses bimbingan jasmani, rohani yang berlandaskan hukum-hukum ajaran agama Islam guna terbentuknya kepribadian utama dalam ajaran agama Islam. Dengan kata lain yang dimaksud kepribadian utama tersebut adalah “kepribadian muslim” yang artinya kepribadian yang terkandung nilai-nilai ajaran agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat sesuatu dan bertanggung jawab yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam.⁴¹

Berikut merupakan ciri-ciri pendidikan agama Islam di antaranya:

- a. Yang menjadi tujuan utama adalah melakukan pembinaan anak didik untuk bertauhid.
- b. Desain kurikulumnya disesuaikan dengan fitrah manusia.
- c. Kurikulum yang dibuat dengan landasan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

³⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). Hal. 130.

⁴⁰ Mahfud Salahuddin, Metodologi Pendidikan Agama (Surabaya: Bima Ilmu, 1987). Hal. 9

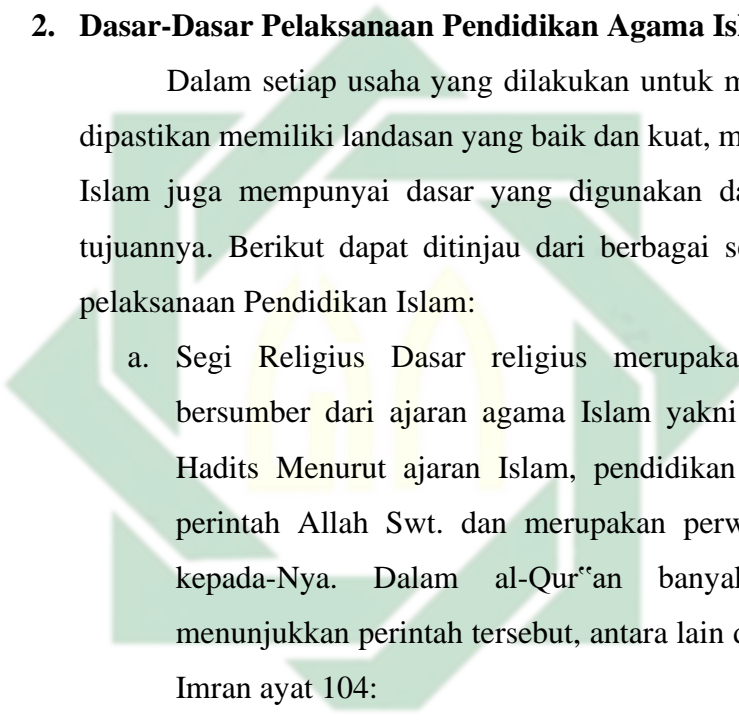
⁴¹ Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam (Bandung: Pustaka Setia, 1997). Hal. 9.

- d. Mengarahkan minat dan bakat serta meningkatkan kemampuan aqliah anak didik serta keterampilan yang akan diterapkan dalam kehidupan konkret.
- e. Pembinaan akhlak anak didik.
- f. Kurikulum pendidikan Islam senantiasa relevan dengan perkembangan zaman.⁴²

2. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam setiap usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dipastikan memiliki landasan yang baik dan kuat, maka pendidikan Islam juga mempunyai dasar yang digunakan dalam mencapai tujuannya. Berikut dapat ditinjau dari berbagai segi dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Islam:

- a. Segi Religius Dasar religius merupakan dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam yakni al-Qur'an dan Hadits Menurut ajaran Islam, pendidikan agama adalah perintah Allah Swt. dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain dalam Surat Ali Imran ayat 104:



 وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
 وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”⁴³

⁴² Arifin, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 1991). Hal. 528.

⁴³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya: Fajar Mulya, 2012). Hal. 234

b. Dasar Yuridis (hukum) Pendidikan Agama Islam juga memiliki dasar atau landasan undangundang yang secara tersirat dapat digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan mata pelajaran agama di sekolah. Dasar-dara ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Dasar ideal yaitu dasar falsafah negara Pancasila sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) Dasar konstitusional yaitu UUD 1945 dalam Bab IX pasal 29 ayat 1 yang berbunyi: Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, dan ayat 2 yang berbunyi: Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masingmasing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.
- 3) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR Nomor IV/MPR/ 1973 yang kemudian dikokohkan dalam Tap MPR Nomor IV/MPR/ 1978 jo Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1983, diperkuat oleh Tap MPR Nomor II/MPR/1988 dan Tap MPR Nomor II/MPR/1993 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini kemudian disempurnakan lagi dengan terwujudnya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 serta Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang kedua-duanya tentang Sistem Pendidikan Nasional.

c. Aspek Psikologis

Pada zaman modern saat ini sebagai pribadi seorang manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang membuat hatinya tenang. Karena kebutuhan

tempat bergantung dan berlindung lebih dirasakan oleh mayoritas manusia. Agama memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi petunjuk dalam menjadikan kehidupan yang tentram dan religius. Dengan demikian maka pendidikan agama sangat dibutuhkan untuk diterapkan di sekolah-sekolah sehingga mampu menumbuhkan peserta didik yang santun, saleh dan bermartabat.

3. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berikut merupakan Karakteristik mata pelajaran PAI di SMP/MTs:

- a. PAI merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang bersumber dalam agama Islam, sehingga PAI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.
- b. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain, yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik. Semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran PAI.
- c. Diajarkannya mata pelajaran PAI, khususnya di MTs, bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berbudi pekerti yang luhur (berakhlak yang mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam.
- d. PAI adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengajarkan peserta didik agar dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat. Dengan demikian, PAI tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotoriknya.

- e. Secara umum mata pelajaran PAI didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu al-Quran dan Sunnah/al-Hadits Nabi Muhammad SAW. Dengan melalui metode Ijtihad (dalil aqli) para ulama mengembangkan prinsip-prinsip PAI tersebut dengan lebih rinci dan mendetail dalam bentuk fiqih dan hasil-hasil ijtihad lainnya.
- f. Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu aqidah, akhlaq dan syariah. Aqidah merupakan penjabaran dari konsep iman, akhlak merupakan penjabaran dari konsep ihsan, syariah merupakan penjabaran dari konsep islam, syariah memiliki dua dimensi kajian pokok, yaitu ibadah dan muamalah. Dari ketiga prinsip dasar itulah berkembang berbagai kajian keislaman (ilmu-ilmu agama) seperti Ilmu Kalam (Theologi Islam, Ushu-al-ddin, Ilmu Tauhid) yang merupakan pengembangan dari aqidah, Ilmu Fiqih yang merupakan pengembangan dari syariah, dan Ilmu Akhlak (Etika Islam, Moralitas Islam) yang merupakan pengembangan dari akhlak, termasuk kajian-kajian yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya yang dapat dituangkan dalam berbagai mata pelajaran di MTs.
- g. Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI di MTs adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlakul karimah (budi pekerti yang luhur). Dengan demikian, pendidikan akhlak (budi pekerti) adalah jiwa Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini tidak berarti bahwa pendidikan Islam tidak memerhatikan pendidikan jasmani, akal, ilmu, ataupun segi-segi praktis

lainnya, tetapi maksudnya adalah bahwa pendidikan Islam memerhatikan segi-segi pendidikan akhlak seperti juga segi-segi lainnya.

- h. PAI merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik, terutama yang beragama Islam, atau bagi yang beragama lain yang didasari dengan kesadaran yang tulus dalam mengikutinya.⁴⁴

Itulah gambaran tentang karakteristik Pendidikan Agama Islam (PAI) pada umumnya dan mata pelajaran PAI di MTs pada khususnya yang dapat dikembangkan oleh para guru PAI dengan variasi-variasi tertentu, selama tidak menyimpang dari karakteristik umum ini. Dengan berpedoman kepada panduan ini, para guru PAI atau sekolah diharapkan dapat melakukan pengembangan silabus mata pelajaran PAI di MTs dengan mudah dan variatif.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁴ Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang difungsikan untuk menelaah objek yang alamiah, bersifat kebalikan dari eksperimen dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dalam penelitian secara gabungan atau triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi.⁴⁵

Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian dan pemahaman yang berlandaskan pada metodologi yang menelaah atau menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan kualitatif, peneliti dengan kompleks memberikan gambaran, meneliti kata, membuat laporan dengan terinci dari pandangan responden, dan dilakukan studi pada situasi alami. Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁶

Pada penelitian kuantitatif biasanya lebih mengarah pada cara pikir yang lebih positif dan beracuan dari fakta sosial yang ditarik dari realitas objektif. Disisi lain, secara asumsi teoritis lainnya, sedangkan penelitian kualitatif beracuan dari paradigm fenomenologis yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), hlm.198

⁴⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustakan Setia, 2011), hlm. 91. 43

situasi tertentu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial tertentu dan relevan dengan tujuan dari penelitian.

Penelitian kualitatif dilaksanakan pada kondisi alamiah dan bersifat temuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Oleh sebab itu, peneliti diharuskan untuk memiliki wawasan dan bekal teori yang luas untuk dapat mengajukan pertanyaan, menelaah, menganalisis, mengkonstruksi objek peneliti yang lebih konkret. Penelitian ini lebih mengacu pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah bersifat abstrak, untuk mengetahui makna yang tersembunyi atau tersirat untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.⁴⁷

Jadi penelitian Kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk meneliti tentang gambaran mengenai “Praktik Penggunaan Platform Microsoft office 365 dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PAI di SDN Manukan Wetan IV Surabaya” yang bertujuan untuk mengetahui tentang efektif tidaknya aplikasi tersebut apabila digunakan dalam menyampaikan pelajaran dalam mata pelajaran PAI di SDN Manukan Wetan IV Surabaya.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus sebagai diskripsi dan analisis mendalam dari bounded system.⁴⁸ Herdiansyah (2015) menjelaskan penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang bersifat komprehensif, intens, memerinci, dan mendalam, serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah - masalah atau fenomena yang bersifat

⁴⁷ Juliansyah Noor, Metodologi Peneletian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah,(Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 34-35.

⁴⁸ Yin, Case Study Research and Applications, 2017. hlm 108

kontemporer (berbatas waktu). Menurut (Yin, *Case Study Research: Design and Methods*. 4th Edition, 2008), menyarankan lima komponen penting dalam mendesain studi kasus diantaranya, 1) pertanyaan penelitian; 2) hal yang harus diteliti, proporsi penelitian; 3) unit analisis penelitian; 4) logika yang mengaitkan data dengan proposisi; dan 5) kriteria menginterpretasi temuan.⁴⁹

C. Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran.⁵⁰ Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa/siswi SDN Manukan Wetan IV Surabaya.

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian yakni dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah Praktik Penggunaan Platform Microsoft Office 365 di SDN Manukan Wetan IV Surabaya.

D. Tahap Penelitian

Langkah-langkah penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama/persiapan: mempertimbangkan fokus dan memilih topik, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pernyataan, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pernyataan.
2. Langkah kedua/penjelajahan yang luas: mencari lokasi/subjek potensial, memilih lokasi/subjek yang dianggap cocok, menguji kecocokan lokasi/subjek luas, eksplorasi, mengembangkan rencana umum, melakukan kajian percobaan/ mengumpulkan data awal, merevisi rencana umum.

⁴⁹ Ibid

⁵⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1989, hlm.862

3. Langkah ketiga/ memusatkan diri pada aktivitas yang terfokus: mengumpulkan data, menyempurnakan rencana penelitian penjelasan fokus, aktifitas terfokus, menyempitkan pengumpulan data, analisis data, menulis temuan dalam hal ini kuisioner.⁵¹

E. Data dan Jenis Data

Dalam suatu penelitian harus disebutkan dari mana data diperoleh sebagaimana yang dinyatakan oleh. Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta, atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Sedangkan data yang sudah didapat akan dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara dan observasi pada pihak atau objek yang berkaitan dengan penelitian,⁵² yang dalam hal ini adalah

- a. Guru PAI SDN Manukan Wetan IV Surabaya.
- b. Siswa/Siswi SDN Manukan Wetan 1V Surabaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau pihak ketiga yang memberikan data secara tidak langsung dan fungsinya hanya sebagai data pendukung. Data yang dibutuhkan berupa profil, struktur sekolah, program kerja sekolah, dan lain-lain.

F. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan dari jenis penelitian yaitu kualitatif, maka teknik pengumpulan data yaitu meliputi observasi, dokumentasi serta wawancara untuk menghimpun data. Teknik ini difungsikan untuk menghimpun dan

⁵¹ Dr Sigit Hermawan, Dkk, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Malang; Media Nusa Creative, 2021, Hlm 46-48

⁵² Hadari Nawawi dan Mimi Martini, Penelitian Terapan (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hlm. 73

mengolah data yang diperoleh di lapangan sehingga diharapkan penelitian dapat dilaksanakan dengan sistematis dan memperoleh hasil yang optimal. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian tersusun atas tahap pra-lapangan, penelitian dan analisis data. Tahap pra-lapangan yaitu meliputi pengurusan surat ijin pelaksanaan penelitian di ketiga sekolah yang dipilih dan dilakukan analisis perangkat pembelajaran serta lingkungan belajar siswa di masing-masing sekolah. Tahap selanjutnya yaitu tahap penelitian yang diawali dengan kegiatan wawancara, observasi dan dilanjutkan dokumentasi.⁵³

a. Observasi

Teknik observasi yang digunakan adalah melalui angket atau kuisioner bagi guru serta siswa terhadap hasil pembelajaran tematik terpadu serta pengaruhnya terhadap pemenuhan psikologis siswa. Hasil observasi akan di analisis sebagai data hasil penelitian.⁵⁴

b. Wawancara

Wawancara yang dilaksanakan menggunakan tipe wawancara terstruktur. Dimana peneliti telah mempersiapkan butir-butir instrument pertanyaan yang akan diajukan kepada objek yang bersangkutan yang dalam hal ini adalah siswa dan guru SDN Manukan Wetan IV Surabaya. Pertanyaan bersifat tertutup dan mengarahkan pada identifikasi seputar praktik penggunaan platform Microsoft Office 365 di sekolah, terkhusus penerapannya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁵⁵

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, Menurut Sugiyono (2008; 83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan

⁵³ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

⁵⁴ Ibid., Hlm 173.

⁵⁵ Ibid., Hlm 173

wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁶ Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen ini dalam metode kualitatifnya. Pada penelitian ini dokumentasi berupa foto terkait objek penelitian, rekaman, arsip data base, dan lain-lain. Data dokumentasi ini digunakan sebagai data penguat dari hasil wawancara dan observasi.

G. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini yaitu secara deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) metode analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan berdasarkan data yang didapatkan, selanjutnya dikembangkan sesuai dengan pola hubungan tertentu pada penelitian. Di mulai dari pengumpulan data, yaitu peneliti berusaha mendapatkan data- data yang relevan dari narasumber untuk dapat dijadikan sebagai landasan dalam meneliti tentang tema yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelum penelitian dimulai.⁵⁷

Reduksi data yaitu pemilihan data atau penyusunan data yang sesuai dengan kriteria dan kesesuaian penelitian. Peneliti berusaha untuk mendapatkan data inti yang sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian yang dimaksudkan oleh peneliti.⁵⁸

Teknik selanjutnya yaitu display data, di mana peneliti mengolah data yang masih bersifat sederhana menjadi serangkaian data berhubungan dengan tulisan dan alur yang sistematis dan kompleks. Selanjutnya hasil display data akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan.⁵⁹

Penarikan kesimpulan berisikan tentang uraian dari rumusan masalah dan identifikasi masalah yang tertera di pendahuluan. Kesimpulan diperoleh dengan berlandaskan dari hasil pengolahan data yang relevan dengan tujuan

⁵⁶ Sugiyono Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta 2015.hlm 111

⁵⁷ Ibid., hlm. 183-184.

⁵⁸ Cholid Narbuko, Metodologi Penelitian, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 248

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 245.

penelitian. Kesimpulan ini memberikan jawaban yang jelas dan secara inti mencakup seluruh bahasan dalam penelitian yang dilakukan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah SDN Manukan Wetan IV Surabaya

Sejak tahun 1992 SDN Manukan Wetan IV/616 berdiri di sebidang tanah seluas 3789 m² yang status kepemilikan tanah adalah tanah desa Manukan Wetan yang terletak di tengah pemukiman penduduk padat dekat dengan kawasan industri dan merupakan daerah yang rawan banjir, dengan latar belakang ekonomi, sosial, budaya yang beragam. Masyarakat heterogen disebabkan letak geografis sekolah yang merupakan perbatasan. Batas sebelah utara adalah masyarakat asli kampung Manukan Wetan yang sebagian besar adalah warga musiman yang kost, sedangkan sebelah selatan sekolah adalah kuburan.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta sesuai dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah maupun sekolah.⁶⁰

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah evaluasi internal yang dilaksanakan oleh semua pemangku kepentingan pendidikan (*stakeholders*) di sekolah untuk mengetahui secara menyeluruh kinerja sekolah dilihat dari pencapaian Standar Pelayanan

⁶⁰ Data di dapatkan dari sekolah Dasar Manukan Wetan IV Surabaya, pada tanggal 2 juni 2022

Minimal (SPM) dan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) serta untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan satuan pendidikan secara pasti sehingga akan diperoleh masukan dan dasar nyata untuk membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah.

SDN Manukan Wetan IV/616 adalah satuan pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan wilayah administratif Kota Surabaya. Kondisi SDN Manukan Wetan IV/616 berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan meliputi :

a. Standar Isi

Sekolah sudah melengkapi perangkat yang menunjang Standart Isi baik dalam segi kurikulum sekolah, silabus, maupun perangkat pembelajaran lainnya karena dukungan para guru dan stake holder di lingkungan sekolah.⁶¹

b. Standar Proses

Proses pembelajaran di SDN MANUKAN WETAN IV/616 sesuai tuntutan Kurikulum 2013 yang menerapkan pendekatan Tematik Terpadu dengan metode Saintifik melalui prinsip 5 M-nya dan strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Sekolah sudah mempunyai perangkat pembelajaran baik, Prota, Promes, Silabus, RPP, KKM, Penilaian dan sebagainya.⁶²

c. Standar Penilaian

Sistem Penilaian sudah mengikuti Kurikulum 2013 berdasarkan Permendibud Nomor 104 Tahun 2014. Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik sudah dapat dilaksanakan dengan baik yang meliputi Penilaian Harian,

⁶¹ Data di dapatkan dari sekolah Dasar Manukan Wetan IV Surabaya, pada tanggal 2 juni 2022

⁶² Data di dapatkan dari sekolah Dasar Manukan Wetan IV Surabaya, pada tanggal 2 juni 2022

Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, Ujian Nasional dan Ujian Sekolah. Demikian halnya dengan pendokumentasian hasil evaluasi dan analisis hasil evaluasi sudah terlaksana dengan baik⁶³

d. Standar Kompetensi Lulusan

Kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup aspek Spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. SDN Manukan Wetan IV/616 berupaya meningkatkan Kompetensi Lulusan agar mempunyai pengetahuan yang mumpuni, berakhlak mulia yang dapat berkomunikasi secara efektif dan santun. Pada tahun pelajaran yang lalu SDN Manukan Wetan IV/616 mampu meluluskan siswanya 100%, dengan jumlah siswa yang masuk SMP Negeri mencapai 95 % dan masuk SMP Swasta mencapai 5 %.⁶⁴

e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Semua guru kelas yang berjumlah 8 guru telah memenuhi kualifikasi akademik minimum S1 (7 orang) dan ada D2 (1 orang). Guru mata pelajaran terdiri dari 6 orang dengan kualifikasi pendidikan 6 orang berpendidikan S1. 9 guru PNS telah bersertifikasi dan memiliki sertifikat sebagai guru profesional, sedangkan 1 guru CPNS dan 4 GTT belum sertifikasi.⁶⁵

Tuntutan peningkatan mutu secara terus menerus lebih dirasakan di tingkat satuan pendidikan yang merupakan lembaga layanan yang langsung berhadapan dengan masyarakat. Jumlah siswa SDN MANUKAN WETAN IV/616 Surabaya Tahun Pelajaran 2020/2021 seluruhnya ada 270 siswa dengan 8 rombel , yang terdiri dari :

⁶³ Data di dapatkan dari sekolah Dasar Manukan Wetan IV Surabaya, pada tanggal 2 juni 2022

⁶⁴ Data di dapatkan dari sekolah Dasar Manukan Wetan IV Surabaya, pada tanggal 2 juni 2022

⁶⁵ Data di dapatkan dari sekolah Dasar Manukan Wetan IV Surabaya, pada tanggal 2 juni 2022

Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	-	23	19	42
2	-	17	27	44
3	-	17	20	37
4	IV A	14	12	26
	IV B	14	12	26
5	-	18	25	43
6	VI A	13	13	26
	VI B	12	14	26
Jumlah		128	142	270

Tabel 4. 1 Data Rombel Kelas di SDN Manukan Wetan IV

Untuk memberikan layanan secara berkualitas kondisi semacam itu tentu memerlukan strategi dan sistem pengelolaan yang terencana secara baik, tertata dengan terarah agar dapat diimplementasikan secara efektif sehingga mencapai hasil yang maksimal.

Atas dasar pertimbangan tersebut SDN Manukan Wetan IV/616 Surabaya dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat berusaha menyusun Kurikulum dengan memperhatikan kondisi nyata dan hasil analisa kebutuhan untuk meningkatkan mutu di bidang akademik maupun non akademik menuju pencapaian mutu hasil pendidikan dengan tolok ukur Standar Nasional Pendidikan.⁶⁶

⁶⁶ Data di dapatkan dari sekolah Dasar Manukan Wetan IV Surabaya, pada tanggal 2 juni 2022

Desain kurikulum tersebut dirancang sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran SDN Manukan Wetan IV/616 Surabaya dengan skala prioritas pada peningkatan kualitas peserta didik, sumber belajar, pengembangan diri, berkarakter, Sumber Daya Manusia serta keunggulan lokal dan global agar mampu mengembangkan potensi dan daya kreasinya secara optimal.⁶⁷

Budaya yang mempengaruhi perkembangan pola pikir siswa yang tidak hanya datang dari satu sisi saja melainkan datang dari segala penjuru yang disaring lebih dulu. Bila budaya yang terserap siswa adalah budaya yang baik akan memacu prestasi dan memperhalus budi pekertinya. Namun bila budaya negatif yang diserapnya tidak menutup kemungkinan siswa berada pada yang tidak menguntungkan.

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SDN Manukan Wetan IV/616 ada 26 orang, yang terdiri dari :

Kepala Sekolah	=	1 orang
Guru Kelas	=	8 orang
Guru Mata Pelajaran	=	5 orang
Guru Ekstrakurikuler	=	6 orang
Tenaga Administrasi	=	3 orang
Tenaga Kebersihan	=	2 orang
Security	=	1 orang

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SDN

⁶⁷ Data di dapatkan dari sekolah Dasar Manukan Wetan IV Surabaya, pada tanggal 2 juni 2022

Manukan Wetan IV/616 berdasarkan kualifikasi pendidikan, yaitu :

Tenaga Pendidik :

S-2	=	1 orang
S-1	=	16 orang
D-3	=	1 orang
D-2	=	3 orang

Tenaga Kependidikan :

S-1	=	1 orang
D-3	=	1 orang
D-2	=	1 orang
SMA	=	Orang

Hal ini mendapat dukungan penuh dari stakeholders yang dengan sungguh- sungguh mampu menjembatani dan mencari jalan keluar terhadap segala permasalahan yang dihadapi sekolah.

Faktor internal peserta didik yang memiliki potensi yang berkarakter, pada empat tahun terakhir hasil Ujian Nasional/Ujian Sekolah Berstandar Nasional lulus 100% dan pada tahun pelajaran 2019/2020 telah meraih peringkat 473 sekota Surabaya dengan hasil rata-rata Ujian Sekolah Berstandar Nasional Nasional sebesar 75,41.⁶⁸

Prestasi Akademik dan Non akademik SDN Manukan Wetan IV/616 Surabaya baik ditingkat Kota dan Nasional

⁶⁸ Data di dapatkan dari sekolah Dasar Manukan Wetan IV Surabaya, pada tanggal 2 juni 2022

masih belum dapat menunjukkan hasilnya kepada masyarakat. Dikarenakan masih juara di tingkat kecamatan saja.

Fasilitas dan sarana prasarana untuk mendukung peningkatan proses pembelajaran terdiri atas lapangan sekolah, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang lab komputer, lab IPA, Mushola, UKS, koperasi, kantin, toilet dan sebagainya.

Keadaan ini tidak terlepas dari keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin sekolah yang menerapkan pendekatan kekeluargaan, transparansi, dan mengutamakan kesejahteraan terutama kepentingan siswa, guru, dan karyawan sehingga semua potensi sekolah dapat dimunculkan secara maksimal.

Satuan pendidikan sebagai lembaga layanan pendidikan yang langsung bersentuhan dengan kepentingan masyarakat diharapkan mampu mengakomodasikan semua kepentingan peserta didik, potensi daerah, dan dinamika perkembangan masyarakat. Dengan demikian layanan pendidikan yang diberikan, secara signifikan dapat memberikan sumbangsih yang dapat dirasakan manfaatnya. Konsepsi-konsepsi ini secara strategis perlu dituangkan dalam sebuah desain kurikulum, yang secara keseluruhan merupakan gambaran nyata dari proses pendidikan yang akan dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan.

Sebagai kurikulum operasional, kurikulum 2013 dipandang sebagai model kurikulum yang sangat potensial dapat menampung prinsip-prinsip serta konsepsi-konsepsi yang diungkapkan di depan. Selanjutnya, pada gilirannya secara efektif dapat menjadi pedoman dan panduan arah bagi pelaksanaan proses layanan pendidikan bagi segenap

pendidik kepada masyarakat.⁶⁹

f. VISI SEKOLAH

Visi SDN Manukan Wetan IV/616 Surabaya

Unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, olahraga dan seni berdasarkan agama, minat dan bakat, membudayakan literasi serta pengelolaan lingkungan hidup

g. MISI SEKOLAH

- 1) Pembelajaran berIPTEK
- 2) Pembelajaran berIPTEK
- 3) Membudayakan karakter IMTAQ
- 4) Pembelajaran seni budaya dan PJOK
- 5) Peduli terhadap lingkungan

i. TUJUAN SDN MANUKAN WETAN IV/616 SURABAYA

Tujuan SDN MANUKAN WETAN IV/616 SURABAYA, adalah:

- 1) Mencetak warga sekolah yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- 2) Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan berbudaya mutu
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, sejuk, nyaman, dan menyenangkan
- 4) Mengembangkan kemampuan warga sekolah agar lebih berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan, agama, olahraga, dan kesenian
- 5) Membiasakan warga sekolah untuk gemar membaca buku melalui perpustakaan dan media sekolah
- 6) Membiasakan hidup sehat dan mengelola lingkungan sekolah

⁶⁹ Data di dapatkan dari sekolah Dasar Manukan Wetan IV Surabaya, pada tanggal 2 juni 2022

yang ramah anak.⁷⁰

j. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN Manukan Wetan IV Surabaya Nomor
 Statistic Sekolah 101056012012

Provinsi : Jawa Timur

Otonomi daerah : Surabaya

Kecamatan : Tandes

Desa / kelurahan : Manukan wetan

Kode pos : 60185

Telepon : 0317416434

Status Sekolah : NEGERI

Akreditasi : A

Tahun Berdiri : 1992

Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

k. Inventaris Sekolah

DAFTAR INVENTARIS RUANG UKS THN 2022 SDN
 MANUKAN WETAN IV-616 SURABAYA

⁷⁰ Data di dapatkan dari sekolah Dasar Manukan Wetan IV Surabaya, pada tanggal 2 juni 2022

NO	INDIKATOR	DISKRIPSI	JUMLAH	KETERANGAN
1	Lemari	kayu	1	Baik
2	Kotak obat	Dari kayu	1	Baik
3	Meja	kayu	2	Baik
4	Kursi	kayu	2	Baik
5	Bed (Tempat Tidur)	kayu	2	Baik
6	Timbangan Badan	plastik	2	Baik
7	Alat Ukur Tinggi Badan	kain	1	Baik
8	Kordien	kain	1	Baik
9	Struktur UKS	Plastic triplek	1	Baik
10	Termometer Badan	kaca	1	Baik
11	Tempat Sampah biru,kuning	plastik	1	Baik
12	Test toSkop	plastik	1	Baik
13	Kipas angin	plastik	1	Rusak

Tabel 4. 2 Sarana Prasarana SDN Manukan Wetan IV

1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama Tempat dan Tanggal Lahir NIP Pangkat/Golongan	L/P	Ijazah Tertinggi	Jabatan Di Sekolah Ini
1	KAMIATI, S.Pd, M.Pd Surabaya, 09/ 05 /1967 NIP. 19670509 199403 2 007 Pembina Tingkat I / IV B	P	S2	Kepala Sekolah 01/03/2019
2	Rr Susilowati,S.Pd.SD Surabaya, 28 Mei 1968 NIP. 19680528 199403 2 005 Pembina Tk I / IV B	P	S1	Guru Kelas 1
3	Sumiyati,AMa Surabaya 23 Agustus 1962 NIP. 19620823 198303 2 017 Pembina IV A	P	D2	Guru Kelas II

4	Moch Cholik Effendi,S.Pd Surabaya, 13 Mei 1975 NIP. 19750513 200002 1 001 Penata Muda Tk I / III b	P	S1	Guru Kelas Vib
5	Merry Gaelagoy,S.Pd Surabaya, 29 September 1968 NIP. 19680929 200701 2 023	P	S1	Guru Kelas Via
6	Dyah Rumanti,S.Pd Kediri, 17 April 1969 NIP. 19690417 200701 2 023 Penata Muda TK I / III B	P	S1	Guru Kelas V
8	Nasikin,S.Pd Surabaya,1 Juli 202 NIP. 19670701 200012 1 002 Penata Muda Tk I/III b	L	S1	Guru Penjas
9	Tri Chichik Rahmahwati,S.Pd.SD Surabaya, 3 Maret 1985 NIP. 198503032019022003	P	S1	Guru Kelas III

	Penata Muda / III A			
10	Slamet Ashari,S.Pd Gresik, 12 Mei 1992 NIP. 199205122020121003 Penata Muda / III A	L	S1	Guru Kelas Vb
11	Nurul Ayni,S.Pd Surabaya , NIP. 198803062020122003	P	S1	Guru Kelas IV
12	Nurul Dody Eriawan Surabaya , 30 Nopember 1976 NIP. 19761130 201412 1 001 Pengatur Tk I / Iib	P	SMEA	Tata Usaha Administrasi
13	Mada Yudha Sasana,S.Pd.I Surabaya, 6 Agustus 1980	L	S1	Pendidikan Agama Islam

14	Nanda Dirgantara,S.Pd Jombang,16 Nopember 1989	L	S1	Guru Bahasa Inggris
15	Ristaulina Siadari , S.PAK Hutabayu , 16 Februari 1970	P	S1	Guru PAK Kelas I - VI
16	Yayuk Sutariani,S.Pd Surabaya, 2 Januari 1974	P	D.2	Tata Usaha
17	Adi Wahyudi,SE Surabaya ,10 Maret 1978	L	S.1	Tata Usaha
19	Ainudin Khotim Asrofi Surabaya, 11 Pebruari 1990	L	SMA	Keamanan

20	Andi Siswoko Surabaya, 4 Mei 1983	L	SMA	Kebersihan
21	Andik Wahyudi Lamongan, 15 Juli 1978	L	SMK	Kebersihan
22	Riajeng Ngrayung,S.IIP Nganjuk, 9 Juli 1989	P	S1	Extra Tari
17	Adi Wahyudi,SE Surabaya ,10 Maret 1978	L	S.1	Tata Usaha
23	Miftakhul Arifin Surabaya, 14 Juni 1991	L	SMA	Komputer

24	Fayaz Mahassin Surabaya, 10 februari 2000	L	SMA	Extra pramuka
25	Cizanie Arfiana Surabaya,	P	SMA	Extra pramuka
25	Yudo Adi Bantul, 25 September 1977	L	S1	Extra Musik

Tabel 4. 3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

2. Paparan dan Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan data dan juga temuan temuan baru dilapangan yang menunjang untuk dipaparkan penelitian tersebut dalam bentuk deskriptif. Hasil temuannya sebagai berikut :

- a. Praktik pembelajaran daring menggunakan platform Microsoft Office 365.

Untuk mengetahui penggunaan platform Microsoft office 365 ini peneliti menggunakan Teknik Wawancara kepada guru Pendidikan agama islam di SDN Manukan wetan IV Surabaya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan bapak Mada Yudha

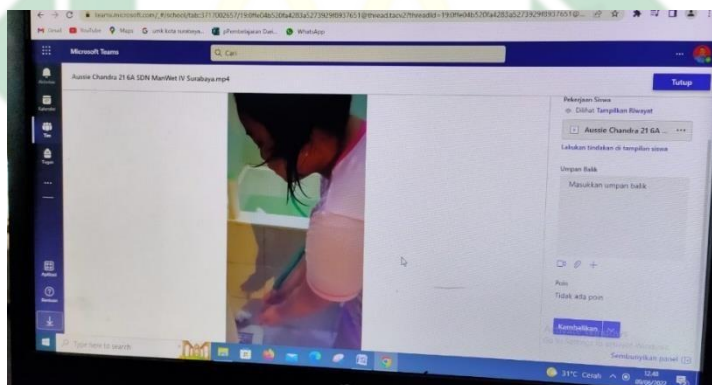
Sasana,S.Pd.I guru Pendidikan agama islam di SDN Manukan Wetan IV Surabaya.

“jadi dalam praktiknya saya setiap ingin melakukan pembelajaran Pendidikan agama islam di sekolah itu ada beberapa yang saya siapkan untuk perangkat pembelajaran sewaktu daring, jika menggunakan Microsoft office 365, karena juga ini salah satu program pemerintah yang diberikan kepada sekolah sekolah negeri yang ada disurabaya dan ini juga gratis. Semua akses bisa kita lakukan karena ini sudah full spek jadi setiap ingin pbm saya menyiapkan menu teams, lah menu ini itu mas digunakan untuk memantau secara penuh seluruh siswa yang ada dikelas karena dalam teams kita bisa membuat group perkelas yang isinya hanya siswa siswa yang kita kehendaki, dan juga untuk pengiriman tugas nanti saya langsung bisa kirim di dalam teams inindan juga saya bisa melakukan teleconference secara langsung ketika jam pembelajaran sudah dimulai, tapi jika nantinya ada siswa siswi yang berhalangan hadir untuk mengikuti teleconference maka akan diberikan penugasan secara pribadi melalui menu chat pribadi yang ada dalam menu teams tersebut dan nanti siswa tersebut yang akan mengirim tugasnya dalam platform. Dan disetiap pbm yang saya lakukan itu maximal 30 menit teleconference dan 30 menit penugasan. Saya buat seperti itu mas dengan tujuan biar pembelajaran lebih variative juga, terkadang disetiap pembelajaran saya buat presentasi online yang saya buat sedemikian rupa sehingga menyerupai seperti membaca buku tapi tapi dengan menggunakan tampilan dari power point, jadi setiap melakukan pembelajaran daring sayasetiap hari dituntut untuk selalu bisa berinovasi setiap harinya agar pembelajaran lebih asik dan menyenangkan. Tetapi juga disisi lain ini semua Microsoft office 365 ini juga ada beberapa hal yang terkadang sering dialami, contoh seperti space storage yang tersedia hanya 16gb sedangkan kebutuhan uplod soal dan bahan ajar itu sangat banyak, jadi saya juga harus memputar materi lama agar dihapus sehingga bisa diisi oleh materi yang baru, terkadang juga saya banyak mendapati curhat dari wali murid seputar kesulitan kuota dan juga gadget yang tidak memadai apalagi belum lagi buat orang tua yang hanya memiliki gadget terbatas sehingga kita harus bijaksana menanggapiya serta memberikansolusi dengan pembelajaran daring melalui pemberian soal.”⁷¹

Dari hasil wawancara diatas peneliti mendapatkan

⁷¹ Data didapatkan dari wawancara dengan siswa SDN Manukan Wetan IV Surabaya, Bernama rehan pada tanggal 18 april 2022

sebuah kesimpulan bahwa setiap pembelajaran daring di mata pelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan oleh bapak mada menggunakan platform Microsoft office 365 sangatlah kompleks, bahkan komunikasi intens yang selalu dilakukan pun dapat dijalankan melalui platform tersebut sehingga memang sangat memudahkan pengajar dan siswa dapat bertemu walaupun terhalang oleh jarak. Seperti yang di katakana oleh pak mada terkait pembelajaran itu berikut gambar pembelajaran secara daring menggunakan Microsoft office 365.



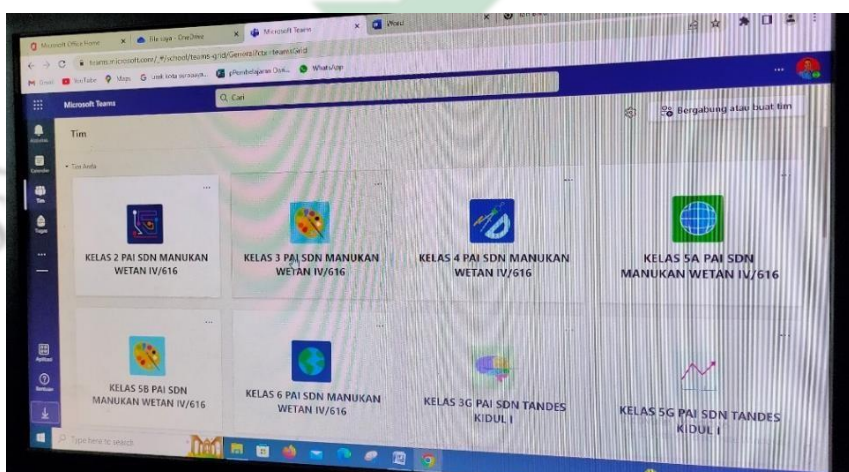
Gambar 4. 1 Pembelajaran Daring Memakai Microsoft Office 365

Foto tersebut diambil melalui komputer sekolah yang terhubung dengan platform Microsoft office 365 dengan akun milik bapak mada, jadi setiap pembelajaran daring yang dilakukan setelah pemaparan materi nantinya siswa siswi akan diberikan penugasan soal materi yang telah disampaikan pada hari itu juga, dalam foto tersebut ialah praktek dari materi berwudlu. Dapat dilihat dari foto yang ada dalam gambar tersebut bahwa pembelajaran daring pun siswa siswi masih dapat melakukan nya dengan maksimal begitupun juga

platform yang digunakan sangat mendukung sehingga pembelajaran lebih inovatif dengan mamksimalkan platform yang ada, dengan demikian pembelajaran tetap dapat berlanjut sehingga di tengah permasalahan yang ada pun guru masih bisa melangsungkan kegiatan belajar mengajar.

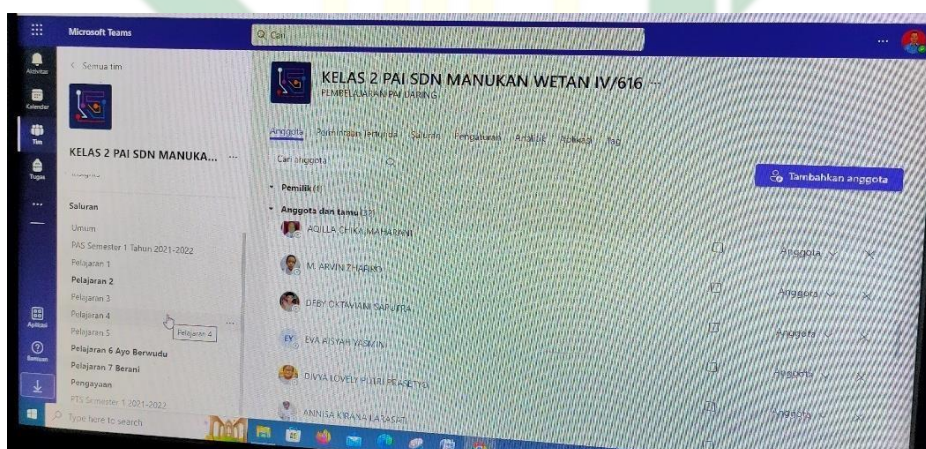
Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif, maka untuk menganalisa data kualitatif digunakan pola pikir induktif yaitu cara menarik kesimpulan dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum atau dengan kata lain penulis mula-mula bergerak dari fakta-fakta khusus menuju ke sebuah statement yang menerangkan fakta-fakta itu.

Selain praktik tersebut pengajar mata pelajar Pendidikan agama islam bapak mada pun juga memberikan contoh dari tampilan Microsoft office 365 dalam menu teams yang disana ada group perkelas yang tertata secara rapi dan juga memiliki akses yang begitu lengkap.



Gambar 4. 2 Menu Teams Microsoft Office 365

Gambar diatas adalah tampilan dari penggunaan Microsoft office 365 dalam menu teams yang dimana terdapat ruang kelas kelas yang didalamnya ada siswa siswa dan memiliki fungsi yang begitu kompleks mulai dari teleconference, memberi pengumuman hingga percakapan secara individual dengan siswa yang ingin dituju. Selain tampilan tersebut peneliti juga mendokumentasikan tampilan ruang kelas online yang ada di menu teams tersebut. Berikut adalah tampilan perkelas setelah menu teams di akses secara manual untuk menuju ke kelas tertentu, disana kita bisa melihat bahwa setiap siswa siswi memiliki akses yang sama untuk pembelajaran dan juga setiap penugasan juga bisa dipantau secara pribadi dan juga langsung oleh pengajar.



Gambar 4. 3 Tampilan Microsoft Office 365 SDN Manukan Wetan IV

Selain melakukan wawancara dengan guru Pendidikan agama islam peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa yang ada di sekolah tersebut pertanyaan yang peneliti berikan adalah seputar tanggapan tentang bagaimana praktik penggunaan platform Microsoft office 365 dalam pembelajaran Pendidikan agama islam yang sedang siswa siswi lakukan, berikut wawancara dengan saudara rehan

siswa kelas VI SDN Manukan wetan IV.

“alhamdulillah kalau pakek microosft 365 enak aku bisa belajar dimana saja, soalnya kan bisa belajarnya lewat HP.”⁷²

Dalam wawancara tersebut terlihat bahwa siswa Bernama rehan sangat antusias terhadap pembelajaran daring menggunakan platform Microsoft office 365 dengan pernyataan yang narasumber paparkan bahwa bisa diakses dimana saja, artinya platform tersebut dapat menjadi solusi yang baik Ketika pembelajaran daring. Dapat dikatakan pula bahwa pembelajaran tersebut sudah menjadi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan peserta didik sehingga peserta didik dapat dapat antusias dalam melakukan pembelajaran dikarenakan juga platform yang digunakan sangat lengkap dan juga memiliki fitur yang begitu variatif, hal demikian yang memungkinkan pembelajaran yang lebih baik walaupun dengan kondisi di era pandemic.⁷³

b. Daya Dukung Penggunaan Platform Microsoft Office 365

Untuk mengetahui daya dukung yang ada sehingga platform tersebut dapat menjadi media pembelajaran yang digunakan sehari-hari selama pembelajaran daring peneliti menemukan beberapa hal yang bisa dijadikan poin untuk mendukung bahwa platform Microsoft office 365 tersebut optimal Ketika digunakan sebagai alat pembelajaran.

c. Platform gratis program pemerintah kota

d. Selain memang platform tersebut cukup optimal digunakan tetapi ada factor besar yang membuat tenaga pendidik menggunakan platform tersebut dikarenakan program pemerintah kota Surabaya

⁷² Data didapatkan dari wawancara dengan siswa SDN Manukan Wetan IV Surabaya, Bernama rehan pada tanggal 18 april 2022

⁷³ Data didapatkan dari wawancara dengan siswa SDN Manukan Wetan IV Surabaya, Bernama rehan pada tanggal 18 april 2022

yang digagas oleh walikota guna menanggapi problem Pendidikan yang terjadi disebabkan oleh virus covid 19, maka pemerintah kota Surabaya berinisiasi untuk melakukan program untuk memfasilitasi tenaga pendidik untuk dapat mengakses secara penuh kedalam Microsoft office 365, jadi hal tersebut lah yang menjadikan platform tersebut digunakan secara utuh oleh tenaga pendidik maupun peserta didik

Tetapi selain dukungan platform yang gratis pemerintah juga berupaya untuk melakukan sosialisasi kepada setiap sekolah untuk memberikan arahan cara penggunaan platform tersebut agar aksesnya bisa diterima secara utuh untuk setiap menu yang ada, setelah sosialisasi dari pemerintah setelah itu setiap sekolah baru melaksanakan sosialisasi secara menyeluruh untuk walimurid dan juga murid agar Ketika pembelajaran daring dilaksanakan semua elemen bisa maksimal serta menjadikan pembelajaran yang aktif dan komunikatif.⁷⁴

e. Penggunaan aplikasi yang penuh dengan fitur

Selain dengan support pemerintah kota yang baik penggunaan platformnya pun sangat optimal dan begitu lengkap dengan fitur fitur yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar mengajar, ada banyak penggunaan fitur yang bisa digunakan untuk penjangkang media pembelajaran yang baru sehingga metode penyampaian materi lebih variatif serta komunikatif walaupun pengajar dan peserta didik tidak bertemu secara langsung.⁷⁵

Menu yang sering digunakan Ketika proses belajar mengajar salah satunya adalah menu teams yang digunakan untuk siswa siswi bertegur sapa secara online, serta juga ada fitur form yang

⁷⁴ Data didapatkan dari wawancara dengan siswa SDN Manukan Wetan IV Surabaya, Bernama rehan pada tanggal 18 april 2022

⁷⁵ Data didapatkan dari wawancara dengan siswa SDN Manukan Wetan IV Surabaya, Bernama rehan pada tanggal 18 april 2022

digunakan untuk penunjang guru dalam memberikan penugasan kepada siswa sehingga Ketika selesai melangsungkan pembelajaran secara online siswa dapat melatih pemahaman melalui penugasan yang diberikan guru kepada siswa melalui menu form tersebut.

Selain itu juga ada menu one drive yang dimana berfungsi sebagai akses file penyimpanan dari semua tugas tugas siswa yang telah dikerjakan maka akan terhimpun didalam satu menu tersebut, dengan menu itu tenaga pendidik dimudahkan Ketika nantinya ingin meriview penugasan tersebut jika memang suatu saat diperlukan.⁷⁶

f. Faktor – Faktor Penghambat praktik Penggunaan Platform Microsoft Office 365 dan solusinya

Setelah mengambil data dari narasumber guru Pendidikan agama islam di SDN Manukan Wetan IV Surabaya sebagai berikut

“Tetapi juga disisi lain ini semua Microsoft office 365 ini juga ada beberapa hal yang terkadang sering dialami, contoh seperti space storage yang tersedia hanya 16gb sedangkan kebutuhan upload soal dan bahan ajar itu sangat banyak, jadi saya juga harus memputar materi lama agar dihapus sehingga bisa diisi oleh materi yang baru, terkadang juga saya banyak mendapati curhat dari wali murid seputar kesulitan kuota dan juga gadget yang tidak memadai apalagi belum lagi buat orang tua yang hanya memiliki gadget terbatas sehingga kit harus bijaksana menanggapi serta memberikansolusi dengan pembelajaran daring melalui pemberian soal.”⁷⁷

Peneliti juga menemukan faktor penghambat sehingga pembelajaran demikian tidak dapat berlangsung dengan optimal walaupun platform yang disediakan juga sudah begitu baik serta memiliki fitur yang lengkap, berikut temuan factor penghambat

⁷⁶ Data didapatkan dari wawancara dengan siswa SDN Manukan Wetan IV Surabaya, Bernama rehan pada tanggal 18 april 2022

⁷⁷ Data didapatkan dari wawancara dengan siswa SDN Manukan Wetan IV Surabaya, Bernama rehan pada tanggal 18 april 2022

yang di peroleh oleh peneliti.

1) Penggunaan kuota yang besar

Tentunya dalam pembelajaran daring kuota adalah salah satu penunjang yang harus dimiliki agar platform tersebut dapat diakses secara lancar dan nyaman, dikarenakan fitur-fitur yang begitu lengkap maka platform ini juga menguras banyak sekali kuota walaupun telah diberikan bantuan kuota sebesar 15 GB perbulan tetapi masih banyak siswa dan guru yang mengeluh karena kuotanya habis sehingga hal tersebut yang menjadi penghambat pembelajaran daring di matapelajaran Pendidikan agama islam menggunakan platform Microsoft office 365 ini terhambat. Sehingga solusi yang diberikan oleh guru Pendidikan agami slam Ketika beliau mengajar adalah dengan memberikan pembelajaran yang variatif artinya tidak selalu setiap hari melakukan teleconference tetapi juga memberikan inovasi metode pembelajaran menggunakan cara lain seperti penugasan atau belajar dengan menonton video yang ada di youtube, itu semua dilakukan agar pembelajaran lebih variatif dan juga bisa menghemat kuota peserta didik yang sedang dimiliki.⁷⁸

2) Gadget yang kurang memadai

Dengan pembelajaran daring yang dimana seluruh elemen Pendidikan diharuskan beradaptasi makadartu juga penggunaan gadget tentunya diharuskan senantiasa mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga tidak semua perekonomian walimurid dan juga tenaga pendidik sehingga gadget yang mereka miliki tidak dapat mengakses platform tersebut dikarenakan software yang sudah usang maka solusi yang

⁷⁸ Data didapatkan dari wawancara dengan siswa SDN Manukan Wetan IV Surabaya, Bernama rehan pada tanggal 18 april 2022

diberikan sekolah dasar negeri Manukan Wetan IV memperbolehkan siswa dan juga tenaga pendidiknya untuk dating kesekolah agar dapat menggunakan computer sekolah sehingga pembelajaran daring pun tetap bisa berlangsung walau gadget yang dimiliki tidak dapat mengakses platform tersebut Ruang penyimpanan di platform yang sedikit

Dalam penggunaannya tenaga pendidik harus pandai dalam mengatur penyimpanan yang ada karena platform tersebut berbasis aplikasi yang memiliki penyimpanan awan sebesar 16gb saja sehingga setiap kali penyimpanan tersebut penuh membuat kesusahan dari tenaga pendidik dalam memberikan penugasan berupa formular maupun video pembelajaran. Akhirnya solusi yang dapat di gunakan yaitu dengan memilah materi materi yang telah disampaikan agar segera dihapus agar nanti dapat memberikan materi yang baru dipertemuan selanjutnya, hal ini dilakukan agar pembelajaran tetap berlangsung tetapi penyimpanan juga masih dapat digunakan secara maksimal oleh tenaga pendidik.

3. Pembahasan

Berdasarkan peneliatian yang dilakukan, peneliti menemukan temuan – temuan sebagai penunjang dalam praktik penggunaan platform Microsoft office 365 seperti yang dikemukakan oleh ongi alexander bahwa Microsoft office 365 sebuah platform berbasis internet dimana semua penggunanya dapat mengakses melalui berbagai tempat dengan catatan tempat tersebut memiliki koneksi internet⁵⁷. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa platform Microsoft office 365 sangat relevan dan juga efektif Ketika di era pandemic seperti sekarang, karena juga kita sekarang diharuskan untuk senantiasa melaksanakan pembelajaran daring walau tidak bertatap muka sehingga platform ini menjadi solusi yang digunakan oleh SDN

Manukan Wetan IV Surabaya dalam pembelajaran Daring di mata pelajaran Pendidikan agama Islam.⁷⁹

Selain menjadi alternatif ditengah pembelajaran daring platform Microsoft office 365 juga memiliki fitur yang sangat lengkap sehingga dalam praktiknya sekolah dapat memberikan pembelajaran yang lebih variatif kepada peserta didik untuk berinovasi dalam membuat pembelajaran sehingga peserta didik tidak bosan dan tetap dapat suasana pembelajaran yang asik dan komunikatif, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan akses penggunaan platform yang cukup mudah dijangkau dan digunakan oleh pihak manapun seperti yang di kemukakan oleh sudarmoyo bahwa Teknologi ini mengizinkan para pengguna untuk menjalankan program tanpa instalasi dan mengizinkan pengguna untuk mengakses data pribadi mereka melalui komputer dengan akses internet⁸⁰

SDN Manukan Wetan IV Surabaya dalam pembelajaran daring selalu menggunakan platform microsoft office 365 dalam setiap pembelajaran yang ada dikarenakan dalam praktiknya sekolah tersebut menjadikan Microsoft office 365 sebagai platform utama guna pembelajaran yang tetap berjalan walau ada pembatasan social yang sedang digalakkan oleh pemerintah, antusiasme penggunaan platform tersebut juga di tunjang oleh sosialisasi yang dilakukan pihak sekolah untuk memberikan pelatihan penggunaan platform Microsoft office 365 kepada seluruh masyarakat sekolah tidak terkecuali oleh wali murid sebagai pengawas Ketika pembelajaran dilakukan secara WFH (*work from home*).

Dalam aktifitas yang dilakukan oleh guru, platform Microsoft office 365 kaya akan fitur yang selalu dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran yang dilakukan secara daring, seperti halnya

⁷⁹ Ongki Alexander Dan Ahmad Syafei, Tutorial Penginstalan Windows 10 Dan Office 365 (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), Hal 4

⁸⁰ Sudarmoyo. Pemanfaatan aplikasi sway untuk media pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol 3 No 4 (2018), hal 34.

penggunaan power point yang terintegrasi dengan Microsoft office tersebut dalam penggunaannya power point dapat diintegrasikan secara utuh dan menyeluruh seperti yang dilakukan oleh bapak Mada Yudha Sasana, S.Pd.I dalam pembelajaran Pendidikan agama islam pada BAB ujian praktik berwudlu untuk siswa dan siswi SDN Manukan wetan IV Surabaya, hal ini terjadi karena power point dapat dijangkau dengan microsoft office 365 dengan mudah melihat juga platform ini berasal dari pengembang yang sama.⁸¹

Tentunya juga setiap pembelajaran daring yang dilakukan guru tidak selalu memberikan pembelajaran melalui teleconference tetapi juga bervariasi dengan artian guru juga memberikan pembelajaran melalui Microsoft forms untuk memberikan penugasan secara berkala kepada peserta didik untuk menghemat penggunaan kuota yang dimiliki oleh peserta didik maupun pengajar walaupun pemerintah sudah memberikan program setiap bulannya kuota gratis sebesar 15gb. Dengan bantuan kuota yang diberikan guru juga harus memikirkan penggunaan dari kuota tersebut agar tetap hemat sehingga solusi yang ditawarkan dengan memberikan alternatif pembelajaran dengan Microsoft forms dan fitur telekonferens karena fitur ini mengikuti informasi dan pembaruan real-time yang dibagikan dalam percakapan tim tetap, obrolan pribadi (semuanya dapat dimodifikasi, jika diperlukan), rapat tim, dan saluran lain.

Platform yang digunakan oleh SDN ManukanWetan IV juga memiliki daya dukung yang cukup baik sehingga dapat menjadikan platform utama yang optimal seperti yang kita ketahui pula bahwa fitur fitur yang ada juga begitu lengkap dan menyeluruh untuk pembelajaran daring, platform tersebut mendapat dukungan penuh dari pemerintah kota Surabaya sehingga aksesnya bisa dijangkau sengan maksimal terlebih juga platform ini di dukung oleh inventarisasi sekolah yang

⁸¹ Ahmad Fauzan, Teknologi Microsoft Office 365.

baik seperti computer yang memadai dan juga jaringan internet yang cepat menggunakan jaringan WI-FI. Sekolah juga memberikan akses kepada peserta didik yang ingin melaksanakan pembelajaran daring disekolah menggunakan computer yang dimiliki oleh sekolah Ketika memang penggunaan kuota peserta didik yang telah mencapai batas maksimal atau juga bagi peserta didik yang tidak memiliki *gadget*.

Selain platform yang memiliki penyimpanan awan platform ini juga memiliki berbagai macam fitur yang memungkinkan penggunaannya untuk bisa mengakses berbagai jenis kegunaan jadi untuk mengoprasikan berbagai macam fitur tersebut platform ini membutuhkan kuota yang besar untuk menjalankan fitur-fitur tersebut.

Solusi tersebut ditawarkan oleh sekolah dan disosialisasikan secara menyeluruh sehingga tidak ada peserta didik yang merasa diberatkan dengan adanya pembelajaran daring tersebut. Selain hal tersebut platform ini juga memiliki kemudahan akses yang bisa digunakan oleh berbagai macam user sehingga dalam adaptasinya tidak terlalu menyusahkan peserta didik dan pengajar dalam memberikan pembelajaran di dalam kelas online yang sedang berjalan.⁸²

Fitur yang paling sering digunakan Ketika pembelajaran daring adalah fitur teams dan juga Microsoft forms karena menu tersebut digunakan untuk memberikan penugasan kepada peserta didik melalui teleconference ataupun melalui penugasan formular yang isinya soal soal essay maupun pilihan ganda sebagai pendukung pembelajaran siswa untuk mengukur pemahaman. Teams menangani kebutuhan yang unik dari kelompok yang berbeda dan memungkinkan mereka bekerja sama secara mudah dan menyelesaikan pekerjaan.

Selain fitur yang memadai dan juga penggunaan yang begitu mudah platform Microsoft office 365 juga memiliki beberapa factor penghambat yang dirasakan oleh pengajar maupun peserta didik yang

⁸² Ahmad Fauzan, Teknologi Microsoft Office 365.

sedang melangsungkan pembelajaran factor penghambat tersebut seperti

- 1) penggunaan kuota yang begitu besar, hal tersebut dapat terjadi karena platform ini berbasis platform yang menggunakan penyimpanan awan yang dimana tentu akan menguras banyak sekali kuota yang dihabiskan untuk mengakses platform. Komputasi berbasis awan sendiri adalah layanan komputer yang berbasis Cloud atau berbasis awan yang artinya merupakan gabungan pemanfaatan teknologi komputer dalam suatu jaringan dengan pengembangan berbasis internet (Cloud) yang mempunyai fungsi untuk menjalankan program atau aplikasi melalui komputer-komputer yang terkoneksi pada waktu yang sama secara bersama, tetapi tak semua yang *Gadget* juga menjadi penunjang utama dalam penggunaan platform Microsoft office 365 ini, dalam praktiknya peneliti menemukan penghambat yang dialami oleh beberapa peserta didik yaitu tidak adanya gawai yang mumpuni untuk mengakses platform ini sehingga pembelajaran daring tidak dapat berjalan dengan lancar dengan begitu sekolah memberikan solusi kepada peserta didik agar dapat menggunakan komputer yang dimiliki oleh sekolah sehingga peserta didik mendapat jalan keluar agar tetap mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan protocol Kesehatan yang ketat juga tentunya.
- 2) Penyimpanan platform hanya 16gb ini menjadi problem yang dialami oleh peserta didik dan juga pengajar perlu diketahui bahwa setiap penugasan yang diberikan oleh pengajar maka file tersebut akan masuk penyimpanan awan yang hanya berkapasitas 16gb hal ini menjadi problem yang cukup mempengaruhi dalam praktik penggunaan platform Microsoft office 365 karena Ketika pengajar memberikan pembelajaran seperti mengirim video untuk materi belajar itu terkadang memakan ruang penyimpanan awan sebesar 1gb, hal yang sama juga dialami oleh peserta didik Ketika

mendapatkan penugasan untuk mengirim video hasil penugasan seperti yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama Islam pada materi praktik berwudlu.

Tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan mudah oleh pengajar dan peserta didik dengan cara menghapus file-file yang tidak diperlukan sebelumnya sehingga penyimpanan awan dapat digunakan lagi dengan maksimal, hal tersebut dilakukan secara berkala oleh peserta didik maupun pengajar agar Ketika pembelajaran dimulai peserta didik dan pengajar dapat melakukan pembelajaran dengan nyaman tanpa ada masalah teknis yang mengganggu. Karena Ketika penyimpanan awan penuh maka pengguna tidak bisa mengakses tugas yang diberikan atau bahkan tidak dapat mengikuti penugasan melalui Microsoft form, sehingga hal tersebut menjadi problem yang cukup signifikan dalam pembelajaran daring menggunakan platform Microsoft office 365



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian diatas tentang Praktik penggunaan platform Microsoft Office 365 dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SDN Manukan Wetan IV Surabaya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan Platform Microsoft office 365 di SDN Manukan Wetan IV Surabaya di peruntukkan pembelajaran daring yang di sebabkan oleh maraknya pandemic covid 19 di Indonesia, sehingga sampai sekarang platform ini dapat menjadi sebuah alat pembelajaran yang baru Ketika nantinya kita ingin melakukan pembelajaran jarak jauh dimana akses jarak yang tidak memungkinkan sehingga kita dapat menggunakan platform tersebut dengan pengalaman yang pernah kita lalui, terlebih lagi platform ini juga memiliki fitur fitur yang begitu lengkap sehingga kita sebagai pengguna dimanja dengan penggunaan platform tersebut. Praktik penggunaan platform Microsoft office 365 ini sangatlah optimal dan juga maksimal ditenga pembelajaran daring dikarenakan juga guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dimana saja serta kapan saja dan juga tetap bisa merasakan pembelajaran seperti luring tetapi kondisinya menggunakan platform tersebut, dengan teknologi yang ada ini nantinya akan memudahkan peserta didik dan tenaga pendidik selalu memberikan inovasi dan juga beradaptasi disegala kondisi serta situasi yang ada Selain digunakan sebagai fasilitas pembelajaran platform ini sangat optimal dan juga memiliki fitur fitur yang begitu lengkap.
2. Daya dukung yang dimiliki sekolah Selain penggunaan platform yang penuh dengan fitur, sekolah juga memiliki inventaris yang memadai sehingga pengajar dapat melaksanakan kegiatan daring di sekolah dengan sangat produktif, platform ini juga mendapat

dukungan penuh dari pemerintah sehingga dalam praktik penggunaannya dapat gratis sehingga memudahkan tenaga pendidik dan juga peserta didik dalam belajar mengajar.

3. Adapun faktor penghambat yang ada pun bisa diberikan solusi yang tepat sehingga permasalahan kuota cepat habis dapat teratasi, dan juga problem soal gadget yang tidak semua dimiliki wali siswa dan tenaga pendidik pun bisa diberikan solusinya artinya penghambat tersebut tetap tidak memberhentikan proses pembelajaran selagi solusi tersebut dilakukan dengan baik dari segala elemen yang ada.

B. Saran

Sebagai bahan masukan kepada civitas akademik SDN Manukan Wetan IV dan juga peneliti tidak bermaksud untuk menggurui serta mengurangi rasa hormat maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi SDN Manukan Wetan IV sebaiknya senantiasa memberikan pembelajaran yang maksimal serta optimal guna menunjang aspek kognitif dari peserta didik serta senantiasa dapat beradaptasi terhadap setiap permasalahan yang ada sehingga dapat menjadi solusi dari setiap problem.
2. Bagi peserta didik SDN Manukan Wetan IV semangat belajar walaupun kita diharuskan menggunakan platform online semoga tidak mengurangi rasa semangat belajar dan juga optimismenuntut ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Garsindo, 2007.
- Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Arif Saiful Anam, Much. *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Inklusi Studi Penelitian di SMP Negeri 29 Surabaya*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto, 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Peneliti Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azwar, Saifudi. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Berkowitz dkk. *Whats Works in Character Education: A Research-driven Guide for Educators*. Washington: Character Education Partnership, 2005.
- Chusna, Puji Asmaul. *Pengaruh Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak*. Vol. 17, No. 2, 2017.
- Darmalaksana, Wahyudin dkk. *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2020.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Hamidah, Afreni dan Ali Sadikin. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covvid-19 Pandemic)*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. BIODIK Vol. 6, No. 2, 2020.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kepustakaan*. *Jurnal Iqra'*. Vol. 8, No. 1, 2014.

Hasil Observasi PLP II UINSA, Pada Tanggal 18 Oktober 2020.

<http://eprints.ums.ac.id/53450/3/BAB%20I.pdf>. Diakses pada 09 Agustus 2020.

Jamaluddin, Dindin dkk. *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2020.

Machbubah, Chofidhotul. *Problematika Pendidikan Akhlak dan Upaya Mengatasinya (Studi Kasus di SMP Progesif Bumi Sholawat Lebo Sidoarjo)*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.

Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Muna, dan Hadisi. *Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (e-learning)*. *Jurnal Ta'dib*. Vol. 8, No. 1, 2015.

Musa, Muhammad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Fajar Agung, 1998.

Narbuko, Cholid. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

Nuryadin, Riyan dkk. *Teologi untuk Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media, 2015.

Pejakovie, Sara. *Contemporary Understanding of Education in the Rift between Ontological Relativity and the Transformed Media Culture*. *World Journal of Education*. Vol. 6, No. 2, 2016.

R, Adhe Kartika. *Model Pembelajaran Daring Mata Kuliah Kajian PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. *Journal of early childhood care & education*. Vol. 1, No. 8, 2018.

Ramdhani, Muhammad Ali. *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 8, No. 1, 2014.

Rumengan, Irma Marciana dkk. *Pembelajaran Daring Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat*. *Jurnal Teknik Informatika*. Vol. 14.No. 3, 2019.

Sudjiono, Anas. *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*. Yogyakarta: UD Rama, 1986.

Sudrajat, Ajat. *Mengapa Pendidikan Karakter?*, *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 1, No. 1, 2011.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV Alfabeta, 2005.

Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.

Sulistiani, Siska Lis. *Konsep Pendidikan Anak dalam Islam untuk Mencegah Kejahatan dan Penyimpangan Seksual*. *Jurnal Pendidikan Islam*. TA'DIB Vol. V, No. 1, 2016.

Supriyadi. *Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan*. *Lentera Pustaka*. Vol. 2, No. 2, 2016.

Tabrani Rusyan, A. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Inti Cipta Media Nusantara, 2006.

Yahya, Usman. *Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam*. *Jurnal Islamika*. Vol. 15, No. 2, 2015.

Zen, Zelhendri dan Syafril. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: K E N C A N A, 2017.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A